

23 Halaman  
Terbit Setiap Senin

22 Mei 2023  
No. 20 TAHUN LIX



**PERTAMINA**

# energia

weekly

## DIREKTUR UTAMA PERTAMINA SANG PENDORONG INOVASI

Tambah lagi predikat baru yang disematkan kepada Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati. Kementerian Hukum dan HAM menobatkan Nicke sebagai perempuan Indonesia pendorong inovasi atas kiprahnya dalam mendukung kegiatan inovasi, riset, dan pengembangan teknologi agar BUMN ini dapat semakin lincah dan unggul untuk mencapai aspirasi menjadi *global energy champion 2024*.

Berita Terkait di Halaman 2-3



### Quotes of The Week

*Innovation distinguishes between a leader and a follower*  
Steve Jobs

3

**PERWIRA PERTAMINA GROUP  
BOYONG 15 PENGHARGAAN  
AJANG INOVASI INTERNASIONAL**

11

**SKK MIGAS APRESIASI  
TEMUAN CADANGAN MIGAS  
DI LEPAS PANTAI ACEH**

## Direktur Utama Pertamina Dinobatkan sebagai Perempuan Indonesia Pendorong Inovasi

**JAKARTA** - Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mendapatkan penghargaan sebagai Perempuan Indonesia Pendorong Inovasi pada puncak peringatan Hari Kekayaan Intelektual Sedunia 2023 dari Kementerian Hukum dan HAM RI bertema Perempuan Indonesia Kreatif dan Inovatif: Ekonomi Tangguh yang selaras dengan tema *global Women and IP: Accelerating Innovation and Creativity*, 17 Mei 2023 di Ritz Carlton.

"Penghargaan ini sebagai bentuk apresiasi kepada tokoh, baik inventor, inovator, pencipta, maupun lembaga yang telah memberikan kontribusi dalam memajukan sistem kekayaan intelektual nasional melalui berbagai prestasi dan karya terbaik mereka di dalam bidang kekayaan intelektual," kata Menteri Hukum dan HAM RI Yasonna H. Laoly.

Ia mengatakan, menciptakan, memanfaatkan, dan mengembangkan merupakan sebuah pola ekosistem yang sudah dijalankan di negara-negara maju. "Siapa pun bisa menikmati, menggunakan, namun tetap pada tujuan untuk membangun ekonomi negaranya," tambah Yasonna.

Bagi Pertamina, inovasi, riset, dan teknologi yang digerakkan oleh seluruh pekerja Pertamina telah menjadi tulang punggung perusahaan agar bisa memberikan nilai tambah dalam mendukung pengembangan bisnis baru guna menghadapi kebutuhan energi di masa depan.

"Saya selalu mengajak direksi, manajemen Pertamina grup dan seluruh pekerja untuk selalu memberikan motivasi, dukungan serta

apresiasi kepada Perwira Pertamina yang melakukan inovasi, karya, serta peluang-peluang bisnis baru," kata Nicke Widyawati, Direktur Utama Pertamina.

Nicke menyampaikan, inventor adalah pondasi utama. Sehingga peran dari inventor atau penemu menjadi sangat penting serta berharap kepada Pemerintah agar terus dapat memberikan wadah atau forum untuk kesempatan serta kemudahan bagi para inventor agar dapat mengembangkan inovasi.

"Tak kalah penting adalah dukungan terhadap percepatan proses perlindungan karya inovasi yang dihasilkan dapat menjadi semangat untuk peningkatan ekosistem pengembangan inovasi, serta memberikan wadah bertemunya inventor dan industri, sehingga karya hasil inovasi dapat dikomersialisasikan menjadi nilai tambah," pungkas Nicke.

Sementara itu, Vice President Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso menambahkan upaya inovasi yang dilakukan Pertamina dilakukan untuk mencapai peran strategis Pertamina dalam meningkatkan ketahanan energi nasional dan mempercepat transisi menuju energi baru terbarukan di Indonesia.

"Inovasi menjadi salah satu kunci bagi Pertamina untuk tetap dapat bertahan, maju, dan unggul dalam menghadapi seluruh tantangan bisnis yang semakin dinamis," ujar Fadjar. ●PTM



FOTO: TA

## Utama

## Perwira Pertamina Group Boyong 15 Penghargaan Ajang Inovasi Internasional

**JAKARTA** - Buah dari kerja inovatif Perwira Pertamina Group kembali berhasil melambungkan nama Indonesia di panggung internasional. Kali ini, penghargaan internasional diraih dari Negeri Jiran, Malaysia, pada ajang 34th International Invention, Innovation and Technology Exhibition (ITEX) 2023, di Kuala Lumpur Convention Centre (KLCC), Malaysia, 11-13 Mei 2023.

Sebanyak 11 delegasi tim CIP (*Continuous Improvement Program*) yang berasal dari *Subholding Upstream Pertamina* (5 tim) dan *Subholding Refining & Petrochemical Pertamina* (6 tim) membawa pulang predikat 8 Emas dan 3 Silver atas prestasi dan inovasi yang memukau selama penjurian. Mereka bersaing dengan ribuan inventor yang membawakan 730 karya inovasi, dari 19 negara, di antaranya Malaysia, Taiwan, Thailand, Korea, UAE, China, Filipina, Bangladesh, India, Qatar, Saudi Arabia, Hong Kong, Bahrain, USA, Vietnam, Kuwait, Oman, dan Irlandia. Selain itu, mereka mendapatkan 4 penghargaan khusus.

International Invention, Innovation & Technology Exhibition (ITEX) merupakan ajang pameran inovasi Internasional yang telah diselenggarakan ke-34 kalinya oleh Malaysian Invention & Design Society

(MINDS) didukung oleh Kementerian Sains, Teknologi, dan Inovasi Malaysia.

Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional Taufik Adityawarman mengapresiasi prestasi yang ditorehkan para Perwira Kilang Dumai, Kilang Plaju, dan Kilang Cilacap. Ia menyebut, inovasi menjadi harga mati yang harus dimiliki setiap organisasi agar mampu tetap lincah dan unggul.

"Selamat dan sukses, prestasi ini tentu saja menjadi penyemangat bagi para insan mutu Kilang Pertamina untuk terus berkarya secara berkelanjutan, menciptakan inovasi untuk kemajuan perusahaan, sekaligus mengharumkan nama Pertamina dan Indonesia," ujar Taufik.

Hal senada disampaikan Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi, Wiko Migantoro. Menurutnya, inovasi yang terus dilakukan oleh Perwira *Subholding Upstream* menunjukkan bahwa Pertamina mampu untuk menjawab tantangan global dimana perkembangan teknologi terus berjalan.

"Selain kompetensi yang mumpuni, Perwira *Subholding Upstream* juga mempunyai semangat inovasi yang tentunya akan memperluas kapasitas bisnis PHE ke depan," pungkas Wiko. ●SHU-SHR&P

### PENGHARGAAN YANG DITERIMA CIP PERTAMINA GROUP di Ajang 34th International Invention, Innovation and Technology Exhibition (ITEX) 2023

#### CIP SUBHOLDING UPSTREAM PERTAMINA

-  **PC-PROVE JPMT (REGIONAL 1 – PT PHR)** dengan inovasinya yang berjudul **JUPE NIH Method to Increase Gas Sales Revenue of USD 8.42 Million** memperoleh **GOLD MEDAL**
-  **PC-PROVE PE-4 (PT Badak NGL)** dengan inovasinya yang berjudul **Optimization of LPG Inventory by Substituting External Butane Recycle with Propane to Maintain Optimum Fractionation Unit Operation in LNG Plant** memperoleh **GOLD MEDAL**
-  **PC-PROVE TRANSFORMERS ELN (PT ELNUSA, TBK)** dengan inovasinya yang berjudul **Innovation of Elnusa Hydraulic Rig – 14 (HWU-HER#14)** memperoleh **SILVER MEDAL** dan **Special Awards National Research Council of Thailand (NRCT)**
-  **PC-PROVE MONORAIL (REGIONAL 5 – PT PIEP)** dengan inovasinya yang berjudul **Ring Beam Method to Solve Scale Problems on The Tube Bundle Walls** memperoleh **SILVER MEDAL** dan **Special Awards Korean Invention Promotion Assosiation (KIPA Special Award)**
-  **FT-PROVE HI-5 (REGIONAL 2 – PT PEP)** dengan inovasinya yang berjudul **Geomechanical Fracturing Method** memperoleh **SILVER MEDAL**

#### CIP SUBHOLDING REFINING & PETROCHEMICAL

-  **PC-PROVE DELEGACY** dengan inovasinya yang berjudul **Diversifikasi Produk BBK (Dexlite) untuk Optimalisasi Margin melalui Reformulasi Blending & Modifikasi Sarfas di RU III Plaju** memperoleh **GOLD MEDAL**

-  **PC-PROVE CUCUBA** dengan inovasinya yang berjudul **Menjadi Bisnis Inisiator dalam Produksi Bahan Bakar Kapal Standart IMO 2020 skala Nasional melalui Produksi Valuable Produk Marine Fuel Oil Low Sulfur (MFO LS) dan MFO LS High Viscosity (MFO LS HV) di RU III Plaju** memperoleh **GOLD MEDAL**
-  **RT-PROVE OPTSYSCO** dengan inovasinya yang berjudul **Meningkatkan Kecepatan Proses Penerbitan Kontrak dengan Replikasi Sistem Contract Online di RU III** memperoleh **GOLD MEDAL** dan **The Best International Invention & Innovation from National Research Council of Thailand**
-  **PC-PROVE LOSSES** dengan inovasinya yang berjudul **Minimize Selisih Penerimaan Crude Jalur Pipa Melalui Monitoring & Improvement Kesesuaian Standar Operasional Automatic Inline Sampler di Metering Station KM-03 (Plaju & Sungai Gerong)** memperoleh **GOLD MEDAL**
-  **PC-PROVE EXTERMINATOR** dengan inovasinya yang berjudul **Improving Reliability & Energy Efficiency through Power System Integration of the Existing Power Plant with 150 kV System of PLN (National Electricity Company) at PT Kilang Pertamina Internasional RU IV Cilacap** memperoleh **GOLD MEDAL**
-  **PC-PROVE CERIA** dengan inovasinya yang berjudul **Meningkatkan Fleksibilitas dan Sustainability Operasi RU II Dumai dalam Menghadapi Situasi Penurunan Demand Produk Distillate Nasional pasca Pandemi Covid-19 melalui Diversifikasi dan Export High Quality Gasoil HSD 50 PPM di Refinery Unit II Dumai** memperoleh **GOLD MEDAL**
-  **Special penghargaan untuk PT Kilang Pertamina Internasional With Compliment of Secretariat general of Cooperation Council For Arab State of The Gulf GCC Patent Office.**

# MANAGEMENT INSIGHT

## OPTIMISME PGN WUJUDKAN ASPIRASI PERUSAHAAN

### Pengantar Redaksi:

PT Perusahaan Gas negara Tbk (PGN) Subholding Gas Pertamina optimis mewujudkan visi menjadi perusahaan gas nasional terkemuka dan terpercaya berstandar kelas dunia dalam penyediaan infrastruktur dan pemanfaatan gas bumi. Berbagai upaya dilakukan guna mewujudkan aspirasi perusahaan. Berikut penjelasan **Direktur Utama PGN, Bapak Muhamad Haryo Yunianto** terkait hal tersebut.

### Bisa dijelaskan terkait pencapaian kinerja PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk tahun 2022.

*Subholding Gas* Pertamina berhasil mempertahankan kinerja positif operasional yang berdampak positif pada kinerja perusahaan. Kinerja penjualan dan operasional yang solid pada 2022 mendorong Perusahaan mencatat laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk sebesar USD 326 juta, naik 7 persen dibandingkan tahun 2021 yang sebesar USD 304 juta.

Kinerja keuangan PGN pada 2022 tercatat positif, dilihat dari pencapaian laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke entitas induk atau laba bersih yang mencapai 52,57 persen di atas target RKAP. Faktor pendorongnya adalah laba operasi terealisasi yang sebesar 35,48 persen di atas target, serta efisiensi yang mempengaruhi posisi Beban Usaha. Beberapa faktor pendorong laba bersih lainnya adalah kenaikan harga ICP, program *cost saving*, peningkatan kinerja ventura, serta program efisiensi lainnya.

Dari sisi operasional, volume niaga gas terealisasi secara total sebesar 896 BBTUD (tidak termasuk *Terminal Usage Agreement*) atau tumbuh sebesar 2,87 persen dari volume 2021 yang mencapai 871 BBTUD. Pertumbuhan volume tersebut dipengaruhi oleh peningkatan sektor ritel serta penambahan pelanggan baru, baik dari sektor industri maupun komersial. Volume *lifting* minyak dan gas bumi mencapai 10.54 MMBOE pada 2022, naik 19,86 persen dari 8.79 MMBOE di 2021. Peningkatan volume *lifting* serta kenaikan harga rata-rata ICP sepanjang tahun di level USD97.03/BBL (2021: USD68.47/BBL) berkontribusi signifikan kepada kinerja keuangan 2022.

Rincian penjualan gas bumi kepada pelanggan PGN pada 2022 antara lain pelanggan rumah tangga sebesar 9 BBTUD, naik 28,57 persen dari 7 BBTUD pada 2021. Pelanggan kecil sebesar 1 BBTUD. Pelanggan industri dan komersial sebesar 886 BBTUD, naik 2,66 persen dari 863 BBTUD di tahun 2021. Jumlah pelanggan PGN bertambah pesat selama tahun 2022 mencapai 838.953 pelanggan, atau bertumbuh 26,34 persen dari tahun 2021 yang berjumlah 664.044 pelanggan.

Profil pelanggan PGN pada 2022 antara lain, pelanggan rumah tangga sebanyak 834.161 pelanggan, naik 26,48 persen dari 659.517 pelanggan di 2021. Pelanggan kecil sebanyak 1.923 pelanggan, naik 1,42 persen dari posisi 2021 yang mencapai 1.896 pelanggan. Pelanggan industri dan komersial sebanyak 2.869 pelanggan, naik 9,05 persen dari 2.631 pelanggan di 2021.

Panjang pipa jaringan gas bumi PGN juga bertumbuh dari 10.776 km di tahun 2021, menjadi 11.525 km pada 2022, naik 6,50 persen atau 749 km sepanjang tahun. Rincian panjang jaringan gas, yakni jaringan pipa distribusi sepanjang 5.860 km, dari 5.703 km di 2021. Jaringan transmisi sepanjang 5.665 km, dari 5.073 km di 2021. Kami berhasil menyelesaikan realisasi fisik sebesar 58 persen dan realisasi keuangan sebesar 32 persen dari rencana investasi pada 2022 yang mencapai USD764 juta.

Sepanjang tahun 2022 PGN terus memberikan dukungan pada program strategis Pemerintah diantaranya pembangunan jaringan gas ke rumah tangga dengan tujuan untuk mengurangi impor LPG oleh Pemerintah. Kami juga melakukan pengembangan pemanfaatan gas bumi melalui kerja sama dengan perusahaan asing, termasuk untuk penjajakan bisnis turunan hilir gas bumi seperti *petrochemical*, *ethanol* dan *biomethane*. Di luar itu, PGN juga melakukan berbagai kerja sama dengan *Subholding* Grup Pertamina sebagai bagian dari sinergi, di antaranya kerja sama terkait pengembangan pipa gas bumi untuk memasok gas bumi ke beberapa kilang minyak yang terus dilakukan.

**Faktor apa saja yang menunjang pencapaian tersebut?** Pemulihan kondisi ekonomi pada tahun 2022 menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan kinerja PGN. Secara umum, keseluruhan kinerja keuangan perusahaan meningkat, terutama laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke entitas Induk

Ke halaman 5 >



**Muhamad Haryo  
Yunianto**

Direktur Utama PGN

## MANAGEMENT INSIGHT: OPTIMISME PGN WUJUDKAN ASPIRASI PERUSAHAAN

< dari halaman 4

atau laba bersih yang mencapai USD 326,23 juta, lebih tinggi 7,38 persen dibandingkan tahun sebelumnya yakni USD 303,8 juta. Peningkatan didorong oleh beberapa faktor, seperti kinerja operasional volume *lifting* segmen migas yang tercapai di atas target terutama untuk Blok Pangkah dan Fasken, kenaikan harga ICP, program *cost saving* melalui inovasi dan *improvement*, terlaksananya *liability management*, peningkatan kinerja ventura, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi di setiap kegiatan perusahaan baik di PGN maupun Anak Perusahaan/Afiliasi.

### Lantas bagaimana dengan target perusahaan di tahun 2023?

Pada tahun 2023 kami juga akan tetap memegang komitmen kami sebagai *Subholding Gas* PT Pertamina (Persero) untuk mewujudkan kemandirian energi di dalam negeri melalui penguatan pasokan gas dan perluasan infrastruktur gas bumi, khususnya pada masa transisi energi menuju *Net Zero Emission* (NZE). Gas bumi yang menjadi salah satu alternatif energi fosil yang bersih dan ramah lingkungan akan berperan penting dalam proses konversi energi nasional. Berbagai inovasi dan pengembangan kami siapkan, termasuk pengembangan infrastruktur gas bumi seperti membangun infrastruktur jaringan pipa distribusi di Jawa dan Sumatera, melakukan penyelesaian pipa transmisi minyak dan gas serta melakukan pengembangan gas kota. Perusahaan merencanakan pembangunan infrastruktur ke pelanggan hingga 171CA Komersial Industri (10,68BBTUD) dan 118 CA Pelanggan Kecil (0,06 BBTUD), termasuk dengan lanjutan pembangunan dari 2022.

Untuk memastikan penyaluran ke pelanggan, kami juga merencanakan beberapa kegiatan investasi kehandalan jaringan pada infrastruktur *existing*. Kami berharap investasi yang dilakukan dapat mendorong pencapaian target di tahun 2023, seperti target volume niaga gas di level 1.058 MMSCFD, volume *lifting* minyak dan gas 8,57 MMBOE, serta volume transmisi gas 1.391 BBTUD. Pengelolaan niaga *Subholding Gas* ditargetkan juga meningkat menjadi lebih dari 1.950 BBTUD pada 2027 didorong oleh peningkatan suplai LNG karena menurunnya pasokan gas pipa *existing*.

Segmen industri masih akan menjadi penopang utama permintaan gas, seiring dengan gerak industri dan perekonomian yang mulai bergeliat. Begitu pula segmen transportasi akan bertumbuh seiring meningkatnya konversi Bahan Bakar Minyak (BBM) menjadi gas bumi untuk kapal, kendaraan logistik darat dan kereta api. Volume dari segmen rumah tangga juga akan meningkat seiring target penambahan 4 juta pelanggan hingga 2024.

Kami melihat ada beberapa tantangan yang masih tetap harus kami waspadai di tahun 2023. Akan tetapi secara umum, kami optimis kinerja PGN akan tetap baik di tahun 2023, didorong oleh kondisi perekonomian dalam negeri yang tetap terjaga. Kami akan tetap berpegang kepada strategi-strategi utama kami, sambil menerapkan manajemen risiko dan keuangan secara disiplin dan berhati-hati.

### Adakah tantangan yang dihadapi PGN dalam menjalankan aktifitas bisnis operasinya? Jika ada, bagaimana solusi untuk mengatasinya?

Di saat situasi pandemi COVID-19 mulai menurun, berbagai kondisi global mulai mempengaruhi kondisi ekonomi makro di tahun 2022. Beberapa hal yang kami waspadai di antaranya situasi geopolitik perang Rusia dan Ukraina yang belum memperlihatkan titik terang, kebijakan *zero COVID policy* di China yang belum terbuka sepenuhnya, serta kenaikan suku bunga global untuk meredam inflasi.

Situasi yang penuh ketidakpastian ini berpotensi kepada perubahan-perubahan yang perlu kami antisipasi. Seperti perubahan profil *supply demand* energi global dan kenaikan suku bunga acuan yang dapat meningkatkan suku bunga pinjaman. Meski demikian, kami percaya perubahan yang terjadi tidak hanya memberikan potensi kejadian yang berpengaruh negatif (*downside*), namun juga dapat berpengaruh positif (*upside*). Agar mampu melewati situasi ini dengan baik, kami menggunakan manajemen risiko sebagai *early warning system* yang dapat menjadi *leading*

*indicator* bagi perusahaan dalam menghadapi perubahan yang mungkin terjadi. Proses ini dipastikan tepat dan selalu terkini, menggunakan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) yang telah berjalan baik dan *Enterprise Risk Management Systems* 2.0 (ERMS 2.0) sebagai aplikasi pengelolaan risiko yang digunakan oleh Pertamina Group.

Pada 2022 Perusahaan mengimplementasikan sistem manajemen kelangsungan bisnis (*Business Continuity Management Systems*) dengan mengacu pada standar ISO 22301:2019 untuk satu siklus penuh (*full cycle*). Tujuannya memperkuat ketahanan organisasi perusahaan di tengah berbagai kondisi ketidakpastian yang dapat memberi disrupsi kepada proses bisnis. perusahaan juga merumuskan kembali risiko-risiko yang berpotensi dihadapi perusahaan ke depan, baik untuk risiko ongoing business maupun proyek atau investasi strategi perusahaan dan Anak Perusahaan/Afiliasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan kebijakan manajemen risiko selaras antara PGN sebagai entitas *Subholding* dengan Anak Perusahaan/Afiliasi serta tetap berjalan sesuai koridor ISO 31000:2018.

Arahan dan kebijakan pengelolaan risiko berupa *tone from the top* juga didapatkan melalui pelaporan rutin dan pembahasan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi, di mana topik terkait manajemen risiko menjadi agenda rutin dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa risiko yang dihadapi Perusahaan telah mendapatkan penanganan dan mitigasi yang tepat serta implementasi yang terukur. Di tahun 2022, perusahaan mulai melakukan scoping dan analisis kebutuhan *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR), sebagai bentuk kepatuhan dan implementasi tata kelola Perusahaan yang lebih baik terkait pengelolaan kontrol internal. Adapun lingkup implementasi ICoFR pada 2022 ditetapkan untuk lingkup PGN *standalone* dan secara bertahap akan diimplementasikan kepada Anak Perusahaan dan Afiliasi. Implementasi seluruh proses tersebut bertujuan meningkatkan pengelolaan manajemen risikomelalui upaya mitigasi risiko dan penanganan risiko yang efektif dan tepat sasaran untuk menurunkan dampak risiko Perusahaan.

Di tahun ini kami juga menghadapi berbagai tantangan di lapangan seperti penurunan ketersediaan pasokan gas karena *planned/unplanned* gangguan pasokan gas serta lapangan sumber gas yang telah memasuki *natural declining*. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan menerapkan berbagai langkah optimasi penyaluran gas, di antaranya dengan menggunakan tambahan pasokan gas dari pemasok lain yang memiliki kelebihan ketersediaan gas, memanfaatkan *linepack* yang ada di pipa transmisi serta mencari potensi ladang gas baru.

Kami berupaya untuk menjaga margin Perusahaan dengan meningkatkan kegiatan Niaga Gas Bumi kepada sektorsektor baru dan moda *beyond pipelines* melalui inisiasi proyek LNG Retail dan pengembangan penyaluran gas via moda *Compressed Natural Gas* (CNG).

### Apa harapan Bapak bagi aktifitas bisnis operasi PGN kedepannya?

Mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung pencapaian Perusahaan. Apresiasi yang tinggi kami berikan kepada Dewan Komisaris atas arahan, saran dan masukan kepada Direksi selama periode berjalan. Penghargaan yang sama juga kami berikan kepada PT Pertamina (Persero) selaku induk Perusahaan, para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerjasamanya selama ini.

Tak lupa kami juga memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh Perwira *Subholding Gas* atas kontribusi, dedikasi dan kerja kerasnya melalui fungsinya masing-masing. Hasil kinerja PGN 2022 telah membuktikan ketahanan model bisnis dan komitmen seluruh manajemen dan pekerja terhadap keberlangsungan Perusahaan. Bersama-sama kita akan terus menyongsong peluang dan tantangan yang ada dengan optimisme dan keyakinan untuk dapat mewujudkan visi Perseroan ke depan, yakni Menjadi Perusahaan Gas Nasional Terkemuka dan Terpercaya Berstandar Kelas Dunia dalam Penyediaan Infrastruktur dan Pemanfaatan Gas Bumi. ●STK

Sorot

## DEN Dorong Pemanfaatan BBG sebagai Energi Alternatif yang Bersih dan Terjangkau

PURWAKARTA, JAWA BARAT - PT Gagas Energi Indonesia (Gagas) yang merupakan afiliasi dari *Subholding Gas* Pertamina menerima kunjungan anggota Dewan Energi Nasional (DEN) di SPBG Purwakarta, Rabu, 10 Mei 2023. Kunjungan kerja tersebut diisi dengan diskusi pengawasan implementasi Rencana Umum Energi Nasional (RUEN) bertajuk Pemanfaatan Gas Bumi Sektor Industri dan Transportasi Melalui Pengembangan dan Pemanfaatan *Compressed Natural Gas* (CNG).

Dalam kesempatan itu, Direktur Utama Gagas, Muhammad Hardiansyah menjelaskan tiga program strategis untuk pemanfaatan Bahan Bakar Gas (BBG) di sektor transportasi. Pertama, konversi CNG untuk truk Pertamina Group. Kedua, konversi CNG sepeda motor, dan terakhir, konversi CNG kendaraan penumpang.

"Untuk konversi CNG sepeda motor, saat ini kami masih dalam tahap pilot project selama tiga bulan, mulai Mei-Juli 2023. Kami akan memasang 300 *converter kit* untuk sepeda motor milik kendaraan operasional *Subholding Gas* dan komunitas ojek *online*. Selama 3 bulan ini, kami ingin mendapatkan masukan dari pengguna motor CNG sehingga ke depan motor CNG dapat menjadi pilihan kendaraan alternatif yang lebih baik," jelas Hardiansyah.

Sementara itu, anggota DEN Satya Widya Yudha menyampaikan, peran BBG sangat penting di masa transisi menuju energi terbarukan. BBG bisa digunakan sebagai alternatif bahan bakar kendaraan yang lebih ramah lingkungan oleh masyarakat. "Terlebih cadangan gas bumi di Indonesia relatif masih banyak," ungkap Satya.

Karena itu, DEN mendukung penuh

upaya Pertamina dalam menggalakkan pemanfaatan BBG sebagai bahan bakar kendaraan kepada masyarakat maupun Pemerintah.

Pada kunjungan kerja tersebut, anggota DEN yang dipimpin oleh Eri Purnomohadi juga sempat merasakan motor BBG dan mengelilingi area SPBG. Anggota DEN menyambut positif keberadaan motor dan kendaraan BBG mengingat harga BBG jauh lebih murah dibandingkan harga BBM saat ini.

"Kami menawarkan pilihan energi alternatif bagi masyarakat yang bersih dan terjangkau. Saat ini harga BBG untuk transportasi atau Gasku hanya di angka Rp 4.500 per liter setara premium (LSP) sehingga terdapat potensi penghematan sekitar 55% yang bisa digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan pengguna kendaraan," tutup Hardiansyah. ●SHG-GAGAS



FOTO : SHG-GAGAS

## Sorot

## Pertamina Gandeng JNE Implementasikan Konversi BBG untuk Efisiensi Kendaraan Logistik

**JAKARTA** - Pertamina melalui *Subholding Gas* meneruskan upaya perluasan konversi gas bumi untuk bahan bakar transportasi darat, khususnya kendaraan logistik. Kali ini, PGN melalui anak usahanya, PT Gagas Energi Indonesia bekerja sama dengan PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) sepakat melakukan konversi BBG pada kendaraan milik JNE.

Penandatanganan kerja sama *Memorandum of Understanding* antara Gagas dengan JNE dilakukan di Kantor JNE Headquarter, Jakarta, Senin, 15 Mei 2023. Dalam kesempatan tersebut, diadakan juga sosialisasi pemanfaatan BBG serta *test drive* kendaraan berbahan bakar gas.

Menurut Direktur Utama Gagas Muhammad Hardiansyah, pihaknya siap menyediakan peralatan konversi BBG berupa *converter kit* untuk kendaraan JNE, pengecekan kendaraan yang akan dikonversi BBG, dan penunjukan bengkel khusus untuk melakukan instalasi peralatan konversi BBG kendaraan milik JNE. Selain itu, Gagas juga menyediakan SPBG untuk pengisian di berbagai lokasi.

Hardiansyah mengungkapkan, dengan sistem *dual fuel* (BBM BBG), kendaraan logistik dapat menempuh jarak yang lebih jauh dengan biaya energi yang lebih terjangkau. Sistem ini juga dapat dipakai dalam waktu yang bersamaan. Saat ini harga BBG hanya dibanderol Rp4.500 per liter setara premium (LSP).

Saat ini tabung gas yang tersedia untuk kendaraan berukuran 51 LWC atau setara dengan 12 LSP dan 60 LWC atau setara dengan 15 LSP. Tabung berukuran 60 LWC dapat diaplikasikan pada kendaraan seperti mobil logistik berbahan bakar bensin, estimasi mobil dapat menempuh jarak kurang lebih 150 – 160 Km untuk bahan bakar BBG saja. Apabila BBG habis di tengah jalan, maka otomatis pembakaran mesin akan beralih ke BBM sehingga aktivitas perjalanan tidak akan terganggu.

"Ini menjadi tahap awal kerja sama kami dengan JNE. Mudah-mudahan dapat berjalan sesuai dengan yang telah dicanangkan, sehingga BBG dapat dikonversikan untuk motor maupun mobil milik JNE. Kami sangat mendukung efisiensi dan pengurangan emisi dapat terwujud dari program ini. Dengan biaya investasi konversi yang cukup terjangkau sekitar Rp20-25 juta, JNE akan mendapatkan manfaat jangka panjang dengan efisiensi energi di tengah ketidakpastian harga energi dunia saat ini. Penggunaan BBG pada kendaraan logistik ikut berkontribusi dalam pemanfaatan energi alternatif yang lebih murah



Direktur Utama Gagas Muhammad Hardiansyah dan Direktur Utama JNE M. Feriadi berjabat tangan usai menandatangani kesepakatan kerja sama konversi BBM ke BBG untuk kendaraan logistik JNE.

FOTO: SHG-GAGAS

dan ramah lingkungan," ujar Hardiansyah.

Untuk mendapatkan hasil dan efisiensi yang maksimal, program konversi BBM ke BBG akan lebih tepat dirasakan khususnya pada sektor logistik dengan volume penggunaan bahan bakar yang lebih besar. Sama halnya dengan pemerintah, PGN Group memiliki cita-cita dan harapan bahwa biaya energi yang lebih kompetitif dapat menurunkan biaya logistik nasional.

"Saat ini persaingan begitu luar biasa. Jika ingin *survive* terdapat dua hal yang perlu dilakukan. Pertama terus berinovasi dan kedua melakukan efisiensi. Salah satu ikhtiar kami adalah melakukan inovasi yang dapat mendorong efisiensi. Ini juga sebagai langkah dalam mendukung program pemerintah untuk dapat melakukan konversi BBM ke BBG," ujar Direktur Utama JNE, M. Feriadi.

Adapun harga BBG sebesar Rp 4.500/lsp untuk transportasi berlaku sama di manapun lokasi pengisian, sehingga dapat menjadi pilihan yang tepat untuk efisiensi dari harga bahan bakar minimal 55%. Tak hanya manfaat efisiensi bagi pengguna, penggunaan BBG juga dapat mengembangkan ekosistem pemanfaatan BBG sebagai energi transisi untuk menekan impor energi dan menurunkan emisi karbon pada kendaraan sejalan dengan program ESG. ●SHG-GAGAS

## Nusantara Regas Tingkatkan Keandalan Operasi Usai Tuntaskan Proses Pemeliharaan Fasilitas FSRU dan ORF



Direktur Operasi dan Komersial Nusantara Regas, I Putu Puja Astawa turun langsung ke lapangan untuk memastikan proses pemeliharaan fasilitas (turn around) FSRU Jawa Barat dan ORF berjalan lancar.

FOTO: SHG-NR

**JAKARTA** - Penguatan keandalan kegiatan operasi menjadi salah satu syarat mutlak bagi PT Nusantara Regas (NR) untuk memenuhi kebutuhan konsumen pembangkit listrik yang pada akhirnya memberi dampak luas

kepada masyarakat. Guna mendukung hal tersebut, Nusantara Regas berhasil menuntaskan kegiatan *Turn Around* (TA) yang dilaksanakan periode 19-28 April 2023. Kegiatan ini merupakan proses yang dilakukan berkala setiap tahun.

*Turn Around* adalah proses pemeliharaan untuk menjaga kehandalan fasilitas Floating Storage Regasification Unit (FSRU) Jawa Barat dan Onshore Regasification Unit (ORF) yang berlokasi di wilayah Muara Karang, Jakarta. Selama kegiatan TA dilakukan, suplai gas dari FSRU untuk pembangkit listrik PLN dihentikan sementara. Proses TA dimulai dengan proses penonaktifan kegiatan operasi, pemeriksaan teknis perbaikan hingga memulai kegiatan operasi kembali setelah semua proses pengecekan final dilaksanakan.

"Puji syukur NR berhasil menjalankan kegiatan TA dengan baik dan lancar. Apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pekerja dan para pihak yang terlibat serta support *Subholding Gas* yang tetap loyal bertugas dan mengedepankan aspek *safety*," jelas Direktur Operasi dan Komersial Nusantara Regas, I Putu Puja Astawa.

Guna tetap menjamin suplai energi listrik PLN tetap normal terjaga, NR telah berkoordinasi dengan berbagai pihak. Selama proses pemeliharaan fasilitas FSRU dan ORF, NR terus melakukan komunikasi dan menyampaikan perkembangan dengan PLN, Kementerian ESDM dan berkolaborasi dengan *Subholding Gas*, Pertamina Gas Negara untuk mendukung penyediaan *back up* gas bagi pembangkit listrik PLN dari sumber lainnya. Saat ini proses regasifikasi LNG di FSRU hingga penyaluran gas ke ORF menuju pembangkit listrik kembali berjalan normal. "Semoga proses ini memberikan jaminan keandalan fasilitas NR sehingga bisa beroperasi prima ke depan dan suplai energi bagi pembangkit listrik terus terjamin," pungkas Puja.

Sebelum itu, Puja juga mengawal kegiatan TA dengan langsung terjun ke lapangan untuk berkoordinasi dan memastikan persiapan, rencana eksekusi dan *start up* di FSRU dan ORF berjalan lancar. "Aspek HSE Golden Rules yaitu patuh, peduli dan intervensi harus dijalankan sesuai aturan yang berlaku pada saat pelaksanaan TA dan kegiatan operasional rutin," tegasnya. ●SHG-NR

## Sorot

## Optimasi Gas di Masa Transisi Energi, Salah Satu Langkah Hadapi Dampak Ketidakpastian Global terhadap Komoditi Energi



FOTO: SHG

**JAKARTA** - Gejolak geopolitik berpengaruh terhadap komoditi energi yakni minyak dan gas di dalam negeri. Menurut Komisaris Utama PGN Arcandra Tahar, dari sisi dalam negeri perlu mempersiapkan diri terhadap naik-turunnya harga komoditi dan bersiap dengan apa yang akan dikerjakan. Salah satunya dengan memanfaatkan peluang di masa transisi energi menuju energi terbarukan.

“Saat ini kita masih berputar dengan fosil, suatu saat nanti akan ke *zero* emisi. Diantara fosil dan *zero* emisi ada di tengah-tengah itu dinamakan transisi. Masa transisi, energi fosil yang *impact* emisi terhadap *environmentnya* kecil atau minimum, dalam hal ini adalah gas bumi. Maka gas menjadi pilihan yang harus kita gunakan selama masa transisi, sebelum nanti benar-benar beralih ke NRE,” jelas Komisaris Utama PGN Arcandra Tahar.

Menurut Arcandra, gas bumi merupakan salah satu komoditi energi yang ikut berperan dalam mendorong ketahanan ataupun kemandirian energi dalam negeri saat ini. Berbasis pada undang-undang dimana sumber daya alam (SDA) dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Oleh karena itu, prinsip pengelolaan SDA harus diarahkan pada upaya untuk memperpanjang rantai pengolahan di dalam negeri agar kebermanfaatannya bagi rakyat semakin besar.

“Gas dapat diolah menjadi LNG, bisa saja dalam bentuk *petrochemical* atau pupuk, itu rantainya (pengolahannya) sudah panjang. Apalagi *petrochemical*, produk turunannya semakin banyak lagi. Semakin banyak turunannya, maka

harganya akan semakin tinggi dan kebermanfaatannya juga semakin tinggi. Prinsip itu yang harus kita kembangkan, sehingga lapangan kerja tercipta dan pertumbuhan ekonomi kian merata ke daerah-daerah,” jelas Arcandra.

Di sisi lain, pembangunan industri manufaktur akan meningkat. Memungkinkan kebutuhan komoditas energi juga meningkat. Umumnya gas menggunakan pipa ke industri yang membutuhkan atau bisa juga diubah menjadi LNG yang saat ini sudah berfungsi sebagai komoditi dan bisa diperjual belikan.

“Menurut hemat saya, transisi energi, lebih kepada *local wisdom*. Eropa mati-matian dengan *wind*, karena memang anginnya kencang di sana. Di Timur Tengah menggunakan matahari. Indonesia, (*local wisdom*) apa yang kita punya untuk *renewable energy*. Dari sisi kebijakan, pemerintah sekarang sudah memikirkan dengan matang termasuk dalam hal pemanfaatan gas di masa transisi,” ujar Arcandra.

Kondisi geopolitik yang penuh dengan ketidakpastian, juga berpengaruh terhadap harga komoditi energi migas. Akan ada siklus naik turun seolah menjadi sebuah kepastian namun akurasi kurang begitu sesuai. Dengan demikian, menurut Arcandra, lebih baik untuk lebih mengedepankan langkah-langkah yang akan dikerjakan untuk memitigasi dampak dari ketidakpastian tersebut.

“Yang terpenting adalah langkah-langkah apa yang akan kita kerjakan. Ini salah satunya di Eropa. Salah satu langkah mitigasi Eropa saat ini adalah sewaktu mengandalkan gas pipa dari Rusia, mereka tidak mengantisipasi kalau ada hal-hal tertentu yang mengakibatkan gas tidak mengalir. Setahun belakangan ini mungkin sampai tahun depan, mereka berlomba-lomba membangun fasilitas infrastruktur agar LNG dari negara pengekspor gas bisa masuk ke Eropa,” papar Arcandra.

Akibatnya, menurut Arcandra, dengan “dimerdekakannya” Eropa dari ketergantungan gas dari satu negara, kemungkinan harga gas akan turun. “Berapa turunnya, kapan turunnya, itu yang menjadi misteri,” katanya.

Di Indonesia sendiri, ketergantungan impor cukup besar. Kebutuhan minyak dalam negeri kira-kira adalah 1,4 juta barel per hari. Sedangkan produksi kilang dalam negeri untuk menghasilkan BBM sekitar 800 ribu barel per hari. Hal ini, menyebabkan impor BBM sekitar 600 ribu barel per hari.

Di sisi lain, kondisi kilang dalam negeri dulunya didesain hanya dapat menerima jenis minyak mentah tertentu. Memang minyak mentah yang diolah di kilang yang bukan spesifikasinya, dapat menghasilkan produk turunannya BBM dan lain-lain. Akan tetapi tidak seefisien mengolah minyak mentah yang sesuai dengan spesifikasi kilang.

“Salah satu yang mempengaruhi harga komoditi adalah geopolitik. Tentu pemerintah tahu persis dan bagaimana seharusnya bertindak. Dari sisi geopolitik dan hubungan bilateral menjadi pertimbangan pemerintah dalam menyikapi perpolitikan dunia, karena impactnya cukup besar. Tentunya kita bisa mempertimbangkan kebijakan negara lain yang cocok untuk dicontoh. Seperti halnya dalam menentukan strategi-strategi transisi dengan diversifikasi usaha ataupun dekarbonisasi menuju *renewable energy*,” kata Arcandra. ●SHG

## Polda Aceh Sosialisasi *Risk Assessment* Perusahaan di Perta Arun Gas

**LHOKSEUMAWE, ACEH** - Direktorat Pengamanan Objek Vital Kepolisian Daerah Aceh (Ditpamobvit Polda Aceh) melakukan sosialisasi *risk assessment* perusahaan di lingkungan Area Kilang Perta Arun Gas (PAG), Blang Lancang, Lhokseumawe, Kamis, 13 April 2023.

Dalam kesempatan itu, Kasubdit Kasubdit Wisata Ditpamobvit Polda Aceh, Kompol Iskandar menjelaskan, kunjungan tim *Risk Assessment* ini merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka sosialisasi dan pengecekan sistem manajemen pengamanan pada objek vital nasional (obvitnas) yang ada di PAG.

“Sistem Pengamanan ini sangatlah penting untuk mendukung kegiatan operasional serta bisnis perusahaan yang ada di dalam area obvitnas ini,” jelasnya.

Manager Corporate Communication & CSR PT Perta Arun Gas, Iskandarsyah menyambut hangat kehadiran Polda Aceh. Ia juga menjelaskan tentang sistem manajemen obvitnas yang diterapkan di PAG.

“Setelah pemaparan, tim langsung berpegas melakukan *site visit* terkait

kegiatan *Risk Assessment* di kilang guna memastikan bahwa sistem manajemen pengamanan obvitnas di PAG berjalan sesuai dengan standar dan prosedur yang telah ditetapkan,” pungkasnya. ●SHG-PAG



Kasubdit Wisata Ditpamobvit Polda Aceh, Kompol Iskandar berbincang dengan tim manajemen PAG sebelum *site visit* untuk memastikan sistem manajemen pengamanan obvitnas di PAG berjalan sesuai dengan standar dan prosedur yang telah ditetapkan.

FOTO: SHG-PAG

## Kiprah

## 2022, PHE Catat Pertumbuhan Produksi Migas 7%

**JAKARTA** - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) kembali melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Senin, 15 Mei 2023. Dalam RUPST tahun buku 2022 ini, PHE berhasil mencatatkan kinerja positif atas kontribusi pertumbuhan produksi migas sebesar 7% dibanding tahun lalu serta laba bersih sebesar US\$4,67 miliar di tahun 2022.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, yang hadir langsung sebagai pemegang saham mayoritas PHE mengungkapkan rasa syukur atas pencapaian tersebut karena tahun 2022 memiliki berbagai tantangan yang telah dikelola dengan baik.

"Kami sangat bersyukur meskipun banyak tantangan yang tidak mudah dilalui, PHE berhasil mencapai produksi hampir 1 juta BOEPD (*barrel oil of equivalent per day*) atau sebesar 967 MBOEPD (*million barrel oil of equivalent per day*) dari 65 blok Migas di tahun 2022. Kontribusi nasional PHE juga semakin signifikan atas *lifting* minyak sebesar 68% dan *lifting* gas sebesar 33%. Per 15 Mei 2023, produksi migas Pertamina telah melampaui 1 juta BOEPD. Hal ini tidak lepas dari strategi Pertamina dalam membentuk konsep *holding subholding* sehingga PHE memiliki fleksibilitas yang cukup dalam menyusun strategi dan mengambil keputusan yang cepat sesuai situasi ekosistem bisnis yang dinamis," ujar Nicke Widyawati usai pelaksanaan RUPST PHE.

Nicke menambahkan, kinerja positif PHE ini tentu diharapkan bisa berdampak pula pada peningkatan pemberdayaan masyarakat khususnya di sekitar wilayah kerja perusahaan. "Sehingga masyarakat sekitar bisa ikut merasakan langsung dampak positif kinerja perusahaan melalui program-program untuk masyarakat," ucap Nicke.

Sementara itu, Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi, Wiko Migantoro menyatakan, dengan realisasi investasi sebesar US\$3,2 miliar dan Opex (*operating expenditure*) US\$5,9 miliar dalam melaksanakan 689 sumur pengembangan, 638 *workover*, reaktivasi sumur dan *waterflood*, PHE menjadi kontributor penting dalam membangun ekonomi nasional di bidang hulu Migas.

"Berbagai proyek besar mulai beroperasi (*onstream*), seperti SLO (*sumatra light oil*) Rokan stage 1, Jambaran Tiung Biru, dan OPLL (*optimasi pengembangan lapangan-lapangan*) Mahakam. Sepanjang 2022 juga mendapatkan 106 BD FID senilai US\$3,5 miliar untuk mengelola cadangan sebesar 252 MMBOE (*million barrels of oil equivalent*)," jelas Wiko.

Capaian eksplorasi *Subholding Upstream* Pertamina ini juga sangat menggembirakan. PHE berhasil mencapai *success ratio* sebesar 65% dari 17 sumur eksplorasi dengan total temuan 2C sebesar 345 MMBOE. Penyelesaian 2D Vibroseis Jawa 1.080 kilometer pada komitmen kerja pasti wilayah terbuka juga merupakan bagian PHE untuk unlock new play guna mendukung target 1 juta *barrel per day*. Sebagai bagian dari upaya *go global*, PHE juga berhasil menambah *participating interest* pada wilayah kerja West Qurna di Irak.

Capaian ini tidak terlepas dari upaya PHE mengelola strategi utama dalam mengelola *baseline* produksi, meningkatkan *production growth* melalui rencana kerja dan *merger & acquisition* serta meningkatkan *reserve & resource growth* dengan selalu mengedepankan aspek *Environment, Social, Governance*. Hal ini guna mendukung pemenuhan energi nasional dan mencapai target pertumbuhan



RUPST PHE tahun buku 2022 yang dihadiri Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati sebagai pemegang saham mayoritas PHE

FOTO: SHU-PHE

perusahaan.

Dengan dukungan PT Pertamina (Persero) selaku *holding* dan dukungan Pemerintah, melalui kegiatan eksplorasi, pengembangan, *asset integrity*, PHE berperan signifikan dalam membangun kembali kapasitas industri hulu migas nasional.

Memanfaatkan momentum harga minyak yang tinggi dan momentum *recovery* kondisi makro ekonomi paska pandemi Covid-19, PHE berhasil mencatatkan kinerja positif di seluruh anak usahanya, yakni Regional 1 (Pertamina Hulu Rokan), Regional 2 (Pertamina EP), Regional 3 (Pertamina Hulu Indonesia), Regional 4 (Pertamina EP Cepu) dan Regional 5 (Pertamina Internasional EP), PT Elnusa, PT PDSI, PT Badak NGL dan DSLNG sehingga laba bersih konsolidasi mencapai US\$4,67 miliar.

Capaian TKDN industri hulu migas PHE sebesar 65% adalah bukti konkrit upaya PHE dalam membangun kapasitas nasional di industri hulu migas. Adapun dampak positif performa PHE kepada pendapatan negara tahun 2022 secara total sebesar US\$8,77 miliar yang terdiri dari pendapatan pajak pendapatan bukan pajak dan *signature bonus*.

"Dalam bidang ESG, PHE telah meletakkan fundamental yang kuat. PHE secara konsisten berkontribusi untuk pengembangan kemandirian energi dan ekonomi masyarakat melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang tercermin pada penghargaan 28 *beyond compliance* PROPER, terdiri dari 7 PROPER Emas dan 21 PROPER Hijau. Penurunan emisi sebesar 854 Ribu Ton CO<sub>2</sub> ekuivalen merupakan bagian keberhasilan program dekarbonisasi energi efisiensi dan *low carbon power*. Yang sangat membanggakan adalah keberhasilan CO<sub>2</sub> injeksi Jatibarang atau CO<sub>2</sub> injeksi pertama di Indonesia pada bulan oktober 2022. PHE juga telah menginisiasi beberapa kerja sama CCUS/CCS di wilayah kerja *existing*. Sehingga PHE pantas mendapatkan ESG rating sebesar 31,2 atau peringkat 13 dari 143 perusahaan migas di dunia," ujar Wiko Migantoro. •SHU-PHE



## Kinerja Gemilang, Laba Pertamina Hulu Rokan 2022 Lampau Target Hingga 254%



Direksi dan Komisaris PHR dalam RUPST tahun buku 2022.

FOTO: PHR

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) sebagai bagian dari *Subholding Upstream* Pertamina menjadi salah satu Wilayah Kerja (WK) Migas yang paling produktif di Indonesia. PHR berhasil mencatat kinerja positif sepanjang tahun 2022, dengan membukukan laba bersih sebesar US\$1,752 miliar. Perolehan laba tersebut 254,3 persen lebih tinggi dari target laba dalam rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) 2022 sebesar US\$689 juta.

Paparan kinerja unggul PHR Wilayah Kerja (WK) Rokan tahun buku 2022 disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dengan tema "*Massive Operation for Sustainable Future*" yang menggarisbawahi keberhasilan operasi dan hadirnya Energi Baru Terbarukan (EBT) sebagai masa depan pemanfaatan energi tenaga surya dengan skala besar. RUPST tersebut dihadiri dewan komisaris, dewan direksi, dan perwakilan pemegang saham di Jakarta, Rabu, 10 Mei 2023.

"Kinerja positif ini tidak lepas dari kerja tim yang solid untuk meningkatkan produktivitas dengan cara-cara yang efisien, pencapaian produksi mampu melebihi target di tahun 2022. Ini membuktikan efektivitas strategi yang dijalankan untuk mencapai produksi migas dapat diandalkan untuk keberlanjutan produksi migas di masa mendatang," tutur Direktur Utama PHR Jaffee Arizon Suardin.

Upaya berkelanjutan efisiensi energi ditunjukkan dengan komitmen terhadap

penggunaan energi hijau (*green energy*) dengan membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Hal ini selaras dengan tekad Pertamina dalam mendukung akselerasi capaian *Net Zero Emission* di Indonesia pada tahun 2060 dan menjadi perusahaan energi global.

Di tahun kedua operasional pascatransisi, PHR WK Rokan sempat mencapai titik tertinggi produksi mencapai 164,99 ribu barel setara minyak per hari (MBOEPD). PHR juga melesat dalam melakukan pengeboran. Tercatat sejak alih kelola hingga April 2023, berhasil melakukan pengeboran lebih dari 660 sumur baru.

Selain itu, PHR berhasil memperpendek siklus waktu pengeboran hingga produksi awal atau *Put on Production* (PoP). Produksi WK Rokan ini menyumbangkan seperempat produksi minyak nasional dan 100 persen minyak yang dihasilkan untuk konsumsi kilang domestik.

"PHR berhasil merespons beragam tantangan bisnis yang terjadi di sepanjang tahun 2022. Sebagai salah satu tulang punggung migas nasional, kami terus menjaga keberlanjutan produksi migas yang didukung rencana kerja yang bertumbuh serta memelihara kehandalan aset sumur dan fasilitas produksi *existing*," lanjut Jaffee. PHR optimis akan terus menunjukkan kinerja terbaiknya dengan tetap mengedepankan aspek keselamatan kerja.

Pencapaian ini ditempuh melalui pengeboran sumur baru, *workover*, optimasi teknologi injeksi air dan uap, pengembangan teknologi *Chemical Enhanced Oil Recovery* (CEOR) dan potensi Migas Non Konvensional (MNK), inovasi dan optimalisasi penggunaan teknologi digital dalam mendukung tercapainya operasi yang selamat, andal dan efisien.

PHR juga mencatat kontribusi kepada negara sebagai modal pembangunan berupa Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp29,05 triliun dan pajak yang terdiri dari Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Daerah sebesar Rp10,1 triliun di tahun 2022.

Secara aktif, PHR juga turut menggerakkan perekonomian nasional dengan mengoptimalkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) atau besarnya komponen dalam negeri pada barang, jasa dan gabungan barang dan jasa, TKDN PHR pada tahun 2022 mencapai 73,8% dari target minimal 60%. Ini merupakan bagian dari upaya mengoptimalkan manfaat hasil migas bagi rakyat Indonesia, sekaligus mendukung ketahanan energi nasional dan target pemerintah mencapai produksi 1 juta barel minyak dan 12 miliar standar kaki kubik gas per hari pada 2030.

Sejalan dengan misi untuk memberikan manfaat dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, PHR menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara efektif di tahun 2022 dengan lebih dari 21.000 penerima manfaat. Fokus utamanya di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan. Seluruh program dirancang agar dapat berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan prinsip *Environment, Social and Governance* (ESG).

Pencapaian kinerja unggul PHR WK Rokan dibarengi dengan efektivitas penerapan kebijakan *Good Corporate Governance* (GCG), salah satunya dengan pencapaian Sertifikasi ISO 37001 SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuaapan), aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), strategi digitalisasi hingga penggunaan aplikasi *Metaverse*, serta pengelolaan rantai pasokan barang/ jasa. ●PHR

## RUPS Tahun Buku 2022: Pertamina EP Capai Kinerja Optimal

JAKARTA - Di tahun 2022, Pertamina EP (PEP) selaku Regional Jawa Subholding Upstream Pertamina melanjutkan penyesuaian strategi di seluruh lini operasi untuk menciptakan pertumbuhan. Upaya ini dijalankan untuk merealisasikan komitmen Perusahaan dalam memastikan produksi migas yang mampu mendukung dan berkontribusi pada ketahanan energi.

Melalui strategi eksekusi program kerja dalam penambahan cadangan hidrokarbon baru, PEP melakukan 7 pengeboran sumur eksplorasi dan mencatat pertumbuhan kinerja melalui realisasi temuan 2C sebesar 128,77 MMBOE (*million barrels of oil equivalent*) atau 160,3 % dari target, yang terdiri dari minyak mentah 25,33 MMBO (*million barrel oil*) dan gas bumi 599,25 BCFG (*Billion Cubic Feet Gas*). Capaian optimal ini dipaparkan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) PEP tahun buku 2022 yang digelar Selasa, 9 Mei 2023.

Hadir dalam RUPST tersebut antara lain Pemegang Saham mayoritas PT Pertamina Hulu Energi yang diwakili oleh Awang Lazuardi selaku Direktur Pengembangan dan Produksi PT Pertamina Hulu Energi; Rahmi Amini selaku Direktur PT Pertamina Pedeve Indonesia; Komisaris Utama PEP, Virano Nasution dengan didampingi Komisaris Muhammad Ali, dan Direktur Utama PEP Wisnu Hindadari beserta seluruh Dewan Direksi yaitu Direktur 1 Jaffee Arizon Suardin, Direktur 3 Chalid Said Salim, dan Direktur 4 Endro Hartanto.

Mengulas kinerja operasional, produksi minyak PEP rata-rata adalah 70.162 BOPD (*barrel of oil per day*), sedangkan rata-rata produksi gas bumi 848,93 MMSCFD (*million standard cubic feet per day*). Perolehan ini antara lain didukung dari 113 pengeboran sumur pengembangan yang telah diselesaikan.

Meski sebagian besar sumur produksi telah melewati usia yang matang yang secara alamiah dihadapkan pada kondisi deklinasi, PEP terus meningkatkan Kerja Ulang Pindah Lapisan (KUPL)/Work Over sebanyak 156 dan Perawatan Sumur/Well

*Service* mencapai 157 pekerjaan untuk menambah produksi migas.

Melalui komitmen *Golden Rules* (Patuh, Peduli, Intervensi) yang konsisten dijalankan, PEP berhasil mencapai 58.609.012 *safe manhours* dan *zero fatality* di 2022. Dari sisi pengelolaan lingkungan, PEP mendapatkan penghargaan 3 PROPER Emas, 14 PROPER Hijau, dan 3 PROPER Biru.

Atas capaian yang baik ini, para pemegang saham berharap kinerja operasional dan *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE) semakin ditingkatkan di tahun 2023 dengan tetap menjadikan aspek GCG menjadi budaya seluruh personal PEP untuk menjaga integritas sesuai dengan Tata Nilai Pertamina, yaitu AKHLAK.

"Saya sangat memahami tantangan yang ada, diharapkan insan PEP dapat melakukan *improvement* untuk meningkatkan *success ratio* pengeboran di tahun 2023 secara kuantitas mencakup pengeboran sumur, *work over* dan *well intervention*," pungkas Awang. ●SHU-PEP



Perwakilan pemegang saham mayoritas foto bersama dengan jajaran komisaris dan direksi PEP pada RUPST tahun buku 2022.

FOTO: SHU-PEP

## SKK Migas Apresiasi Temuan Cadangan Migas di Lepas Pantai Aceh

**LHOKSEUMAWE, ACEH** - Pertamina melalui Pertamina Hulu Energi (PHE) North Sumatera Offshore (NSO) kembali menemukan hidrokarbon berupa gas dan kondensat melalui pengeboran sumur eksplorasi NSO-XLLL1ST di lepas pantai Kota Lhokseumawe, Aceh. Pengeboran sumur eksplorasi ini dilakukan oleh Fungsi Eksplorasi PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) Regional Sumatera dengan objektif utama pada batu gamping Formasi Malacca.

Sumur tersebut dibor dengan profil vertikal/*sidetrack* menggunakan *rig semi-submersible* Essar-Wildcat. Sumur NSO XLLL1ST ditajak pada 30 Desember 2022 dan mencapai kedalaman akhir 4983 *feet measured depth* (ftMD) pada 6 Maret 2023.

Setelah dilakukan serangkaian evaluasi terhadap properti formasi dengan menggunakan *e-line logging tools*, PHE NSO selanjutnya mengusulkan 3 interval *Drill Stem Test* (DST). Sumur NSO-XLLL1ST berhasil menemukan hidrokarbon berupa gas pada uji kandungan

lapisan DST#1 dengan rate gas 1.7 mmscfd (*million standard cubic feet per day*), DST#2 dengan rate gas 6.68 mmscfd, serta hidrokarbon berupa gas dan kondensat pada uji kandungan lapisan DST#3 dengan rate gas 12.65 mmscfd dan rate kondensat 33.6 BCPD.

VP Eksplorasi PHR Regional Sumatera, Dwi Mandhiri, menjelaskan status per 16 Mei 2023, sumur NSO-XLLL1ST telah selesai melakukan *temporary P&A cement plug* terakhir, setelah itu direncanakan untuk 24 jam ke depan dilanjutkan dengan *unlatch* SSBOP dan riser.

"Hidrokarbon di sumur NSO-XLLL1ST *full to spill* terhadap strukturnya, sehingga berpotensi adanya akumulasi hidrokarbon pada *reservoir* yang berada di struktur yang lebih tinggi. Oleh sebab itu akan dilakukan studi lebih lanjut untuk mendapatkan prospek baru," ujar Mandhiri.

Di tempat terpisah, Kepala SKK Migas Perwakilan Sumbagut, Rikky Rahmat Firdaus, sebagai Satuan Kerja Khusus Pemerintah yang bertugas melakukan pengawasan dan

pengendalian operasi hulu migas menyampaikan keberhasilan pengeboran sumur eksplorasi NSO-XLLL1ST di Wilayah Kerja PHE NSO ini merupakan wujud nyata komitmen KKKS di lepas pantai Aceh dalam menemukan cadangan dan meningkatkan produksi migas di Indonesia.

"Kami sangat mengapresiasi Pertamina atas pencapaian ini. Setelah ditemukannya cadangan tersebut akan dilakukan *temporary P&A* dan setelah itu PHE NSO akan mengajukan *POD (Plan of Development)* sebelum dilakukan pengembangan lapangan. Proses menuju produksi tentunya masih membutuhkan waktu dan studi maupun kajian mendalam terlebih dahulu dari tim teknis SKK Migas maupun PHE NSO," ungkap Rikky.

Temuan cadangan ini sekaligus sebagai bagian penting dari program pemerintah di sektor energi nasional untuk mencapai target produksi gas 12 miliar standar kaki kubik per hari (BSCFD) dan produksi minyak 1 juta barel per hari pada tahun 2030. ●SHU-PHR



## Pertamina Uji Coba Suplai Gas pada Kilang Mini LNG Pertama di Kalimantan Utara

**TANA LIA, KALIMANTAN UTARA** - Pertamina melalui JOB Simenggaris meresmikan permulaan tahap uji coba suplai gas pada Kilang Mini LNG yang dioperasikan oleh PT Kayan LNG Nusantara di Tanjung Keramat, Desa Tanah Merah Barat, Kecamatan Tana Lia, Kalimantan Utara, Minggu, 30 April 2023. General Manager JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris, Djujuwanto menyampaikan, peresmian ini merupakan sebuah pencapaian dari tindak lanjut penandatanganan Perjanjian Jual Beli Gas antara JOB Simenggaris dengan PT Kayan LNG Nusantara pada 20 Mei 2020.

“Momen ini telah mengukir salah satu sejarah penting industri minyak dan gas bumi di Indonesia, karena merupakan kilang mini LNG pertama di Kalimantan Utara dan Indonesia,” ungkap Djujuwanto.

Menurut Djujuwanto, kilang ini akan memproduksi LNG yang berasal dari gas bumi yang diproduksi oleh JOB Simenggaris dengan perkiraan volume sebesar 22 juta kaki kubik per hari (MMSCFD).

“Kilang Mini LNG ini akan mendukung ketahanan energi nasional dan mampu menciptakan *multiplier effect* bagi perkembangan dan kemajuan perekonomian di Kabupaten Tana Tidung dan Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara. Selain itu, ini akan menjadi pionir bagi pengembangan lapangan-lapangan gas marjinal yang terletak di remote area di Indonesia,” jelasnya.

Sementara itu, Gubernur Kalimantan Utara Zainal A Paliwang yang didampingi oleh Wakil Gubernur Yansen TP menyampaikan rasa syukur atas komitmen dan kerja keras seluruh pihak yang telah terlibat atas selesainya pembangunan kilang LNG mini ini.

“Saya berharap masyarakat sekitar dapat merasakan dampak positif dari hadirnya kilang LNG ini, seperti peningkatan di sektor perekonomian dan pendidikan, serta Desa Tana Merah dapat semakin maju dan berkembang,” ujar Zainal.

Direktur Utama PT Kayan LNG Nusantara, Anthony Lesmana menyampaikan terima kasih serta apresiasi yang tinggi kepada seluruh pihak yang telah mendukung kelancaran pembangunan Kilang Mini LNG ini. Ia juga berharap dukungan serta kerja sama dari seluruh pihak untuk kelancaran produksi LNG Kayan sehingga dapat mendukung pemerintah dalam memenuhi kebutuhan energi nasional. ●SHU-PHI



Peresmian kilang mini LNG pertama di Kalimantan Utara dan Indonesia.

FOTO: SHU-PHI



Pembukaan uji kompetensi wartawan yang didukung oleh PHE OSES.

FOTO: SHU-PHE

## Pertamina Dukung PWI Lampung Uji Kompetensi Wartawan

**LAMPUNG** - Pertamina melalui PHE Offshore Soouth East Sumatera (OSES) bersama Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Provinsi Lampung, mengadakan Uji Kompetensi Wartawan (UKW) Angkatan XXVII dan XXVIII 2023 pada Jumat-Sabtu (5-6/5/2023).

Tercatat ada 42 peserta yang mengikuti uji kompetensi kali ini, yang terbagi menjadi 3 kategori UKW yaitu Muda, Madya dan Utama. UKW Muda diperuntukkan wartawan pemula maupun wartawan yang sudah berpengalaman namun belum memiliki standar kompetensi yang berlaku, UKW Madya dikhususkan untuk Redaktur, sedangkan UKW Utama untuk Pemimpin Redaksi.

Ketua PWI Provinsi Lampung Wirahadikusumah mengatakan, uji kompetensi ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas wartawan dalam peliputan dan pemberitaan yang berimbang.

“Alhamdulillah kami sangat terbantu dengan kepedulian dari PHE OSES yang turut memberikan kontribusi terlaksananya Uji Kompetensi Wartawan mengingat kompetensi ini sangat mendukung tugas jurnalis di lapangan maupun di kantor berita,” ujar salah satu peserta UKW dari Kabupaten Lampung Selatan.

PHE melalui Head Of Communication, Relations & CID, Indra Darmawan menyambut baik peluang untuk bersinergi mengembangkan profesionalitas wartawan. “Media dan pewarta merupakan *strategic partner* dalam keterbukaan dan penyampaian informasi perusahaan kepada masyarakat,” ujar Indra.

Beberapa instansi terlibat sebagai narasumber, antara lain dari Diskominfo Provinsi Lampung, Divisi Humas Polda Lampung dan Komisi Pemilihan Umum (KPU). PHE OSES berkesempatan memaparkan tentang industri migas dan program pengembangan masyarakat.

“Kami berharap instansi lain baik Pemerintah, BUMN dan swasta yang memiliki kepedulian terhadap profesi wartawan agar ikut serta untuk mendukung UKW ini, seperti yang dilakukan oleh PHE OSES”, tutup Sekjen PWI Provinsi Lampung, Andi Syahputra Panjaitan. ●SHU-PHE

## Kiprah

## Kualitas Teruji, Produk SF-05 Rambah Pasar Sumatera

**BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR** - Setelah banyak dipakai Pertamina Group di Kalimantan, produk lumpur pengeboran *Smooth Fluid* (SF)-05 Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan kini merambah pasar Sumatera. Hal ini ditandai dengan pelaksanaan pengiriman perdana 1.500 barel SF-05 ke PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) Sumatera. Kegiatan ini digelar di *filling station* SF-05, Kilang Balikpapan, Kamis, 11 Mei 2023.

Produk SF-05 merupakan salah satu produk berkualitas yang dihasilkan dari Kilang Balikpapan. Produksi SF-05 terus mengalami peningkatan yang sangat pesat. Angka produksi periode Januari - April 2023 bahkan telah mencapai 93 ribu barel atau sekitar 66% dari total produksi selama 2022.

General Manager PT KPI Unit Balikpapan Arafat Bayu Nugroho menyampaikan, kemampuan Kilang Balikpapan memproduksi SF-05 menunjukkan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh pekerja Pertamina. Untuk itu, Bayu mendorong semua pekerja terus mengembangkannya.

"Kita harus terus melakukan optimalisasi

terhadap produk-produk berkualitas yang dapat diproduksi dari Kilang. Salah satu produk itu adalah SF-05," kata Bayu.

Selain itu, Bayu berharap para pekerja PT KPI Unit Balikpapan dapat terus mengembangkan ide-ide kreatif untuk menghasilkan produk-produk yang dapat diterima oleh pasar.

Sementara itu, Sales Area Manager Petrochemical PT Pertamina Patra Niaga (PPN) Regional Kalimantan Suryadi mengungkapkan, penjualan SF-05 sejak 2019 hingga 2023 juga mengalami peningkatan yang signifikan.

"Kenaikan angka penjualan SF-05 cukup signifikan sejak 2019 hingga 2023. Saat ini market share SF-05 sudah mencapai 75% dari keseluruhan pangsa pasar," kata Suryadi.

Bahkan PPN Regional Kalimantan menetapkan target pemasaran lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Suryadi juga menyampaikan rasa optimismenya untuk mencapai target penjualan tersebut.

"Fasilitas yang dimiliki PT KPI Unit Balikpapan cukup menunjang. Salah satunya berkat dukungan adanya tangki baru untuk memastikan keberlangsungan suplai produk lumpur pengeboran," kata Suryadi.

Suryadi juga menyampaikan pemakaian produk ini akan semakin meningkatkan sinergi Pertamina Group yang akan memberikan kontribusi positif bagi BUMN ini secara keseluruhan.

"Kami mengucapkan selamat kepada PT KPI Unit Balikpapan atas *lifting* perdana SF-05 ke Pertamina Hulu Rokan. Kegiatan ini pasti akan memberi nilai tambah bagi Pertamina Group," kata Suryadi.

SF-05 merupakan produk lumpur pengeboran *base oil* dengan spesifikasi dan kegunaan khusus sebagai penunjang kegiatan pengeboran sumur minyak. Produk ini memiliki komposisi sulfur yang rendah, sehingga dapat mengurangi potensi korosifitas pada peralatan yang digunakan.

Selain menjadi produk dengan nilai jual tertinggi di PT KPI Unit Balikpapan, produk petrokimia SF-05 ini memiliki Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) mencapai 57% dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri ESDM Nomor 15 Tahun 2013 tentang penggunaan produk dalam negeri pada kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi, sinergi perusahaan, dan anak perusahaan. ●SHR&P BALIKPAPAN



FOTO : SHR&amp;P BALIKPAPAN

## Menteri Koperasi & UKM Dukung Pertamina Wujudkan Program SOLUSI untuk Nelayan

**ACEH BESAR** - Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Teten Masduki didampingi Pj. Gubernur Aceh, Achmad Marzuki dan Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Freddy Anwar meresmikan lembaga penyalur Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum Nelayan (SPBUN) 18.233.007 di Jalan Teupin Gaki Tuan, Mon Ikeun, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh, Minggu, 14 Mei 2023. "SPBUN di Aceh Besar ini merupakan salah satu pilot program untuk Program Solar untuk Koperasi (SOLUSI) Nelayan. Tadi saya sudah tanya, sebelum ada SPBUN ini, para nelayan membeli BBM subsidi mungkin Rp9.000 sampai Rp10.000 di pengecer. Setelah ada SPBUN ini, kita bisa menyediakan harga Biosolar Rp 6.800 per liter untuk para nelayan, harganya sama dengan di SPBU," ujar Teten.

Ia menjelaskan, program ini menjadi jawaban atas sejumlah persoalan yang selama ini dihadapi para nelayan. Menurutnya, 60% biaya produksi para nelayan ini habis untuk biaya BBM. Dengan dekatnya akses terhadap solar subsidi akan berdampak besar bagi kesejahteraan nelayan ikan tangkap.

Program SOLUSI nelayan adalah program bersama antara Kementerian Koperasi dan UKM,

Kementerian BUMN, dan Pertamina. Tujuan program ini adalah untuk memenuhi ketersediaan dan aksesibilitas BBM atau produk lainnya bagi nelayan yang merupakan anggota koperasi nelayan.

"Kita sudah ada komitmen dengan Menteri BUMN, dalam membangun Program SOLUSI Nelayan ini, terlebih ada kuota Solar subsidi untuk nelayan. Dengan SPBUN yang dimiliki koperasi ini, ada nama, alamat dan data para nelayan dapat dikompilasi, juga kebutuhan BBM nelayan terhubung dengan MyPertamina jadi secara digital," kata Teten.

Sementara itu, Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Freddy Anwar mengatakan, ada tujuh lokasi percontohan program SOLUSI nelayan yaitu di Aceh Besar, Deli Serdang, Indramayu, Pekalongan, Semarang, Surabaya dan Lombok Timur.

"Kita patut berbangga hati, Aceh menjadi salah satu dari tujuh lokasi yang dipilih untuk Program SOLUSI. Para nelayan jadi lebih dekat mendapatkan solar subsidi dengan harga sesuai dengan peraturan pemerintah. Insya Allah, keberadaan SPBUN ini akan meningkatkan perekonomian nelayan," ujar Freddy Anwar.

Ia menjelaskan, solar subsidi di SPBUN ini disuplai dari *Fuel Terminal* (FT) Krueng Raya yang

berjarak kira-kira 46 Km dengan skema *supply single handling*. SPBUN ini memiliki kapasitas tangki hingga 3.000 liter dan volume kuota per bulan sekitar 100 KL.

SPBUN ini juga menerapkan Program Subsidi Tepat yaitu sebagai upaya mengoptimalkan penyaluran Solar JBT (Subsidi) agar tepat sasaran. Berdasarkan Perpres No.191/2014, nelayan yang berhak memperoleh BBM subsidi, di antaranya yang memiliki kapal/alat tangkap di bawah 30 GT. Karena itu, Freddy mengimbau bagi jenis kapal tangkap yang berkapasitas di atas 30 GT agar menggunakan BBM nonsubsidi atau BBM industri.

Pendaftaran Subsidi Tepat bagi nelayan cukup mudah, nelayan dapat datang ke SPBUN membawa identitas pribadi dan surat rekomendasi, melakukan registrasi dan verifikasi *on-site* oleh operator SPBU, setelah itu terbitlah *QR Code*/NIK terdaftar.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua Koperasi Tunas Usaha Sejahtera, M. Hatta mengatakan, SPBUN ini bekerja sama dengan Koperasi Tunas Usaha Sejahtera yang beranggotakan 300 orang.

"Alhamdulillah kami selaku nelayan Aceh Besar sangat bergembira sekali dengan adanya SPBUN ini. Pengambilan minyak kini sangat mudah. Terima kasih Pertamina," ucap Hatta. ●SHC&T SUMBAGSEL



## Kiprah

## Pengiriman Perdana *Smooth Fluid* untuk Pengeboran di Blok Pangkah

**JAKARTA** - PT Pertamina Patra Niaga melalui Corporate Sales Regional Jawa Bagian Barat (JBB) berhasil melakukan penyaluran perdana *Smooth Fluid* (SF) untuk pengeboran di Blok Pangkah yang berlokasi di Laut Timur Jawa. Pengiriman dilakukan melalui PT. Sukses Abadi Petrokimia (SAPETRO) kepada mud services yang melayani PGN Saka, PT. China Oilfield Services Limited (COSL) Indonesia.

Dengan disalurkannya SF ke PGN Saka, ini menjadi bentuk nyata semakin kuatnya kolaborasi antar-*subholding* di Pertamina, mulai dari produksi SF oleh PT Kilang Pertamina Internasional, dipasarkan oleh PT Pertamina Patra Niaga, sampai dengan digunakan di hulu, seperti di PGN Saka.

Region Manager Corporate Sales JBB, Arif Rahman menjelaskan, produk SF merupakan produksi dalam negeri yang terbukti dapat bersaing dengan produk impor. Selain meningkatkan TKDN, *Smooth Fluid* memiliki keunggulan dan kualitas yang telah terbukti dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam aplikasi pengeboran. Selain SF-05 yang diproduksi di Kilang Balikpapan, Pertamina saat ini juga telah mengembangkan produk SF-04 produksi Kilang Cilacap dan Produk SF-02 produksi Kilang Dumai untuk mendukung kegiatan hulu migas di Indonesia.

Pembongkaran *Smooth Fluid* perdana di Tuban dilakukan pada 12 Mei 2023. SF yang diterima oleh PT. COSL Indonesia di *warehouse plant* Tuban sebanyak 1.580 barel dan masih akan bertambah seiring baru dimulainya pengeboran lepas pantai tersebut.

Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat, Eko Kristiawan menuturkan, SF digunakan sebagai base fluid yang merupakan komponen utama lumpur pengeboran berbasis minyak (oil base *mud*) digunakan oleh industri hulu migas dalam melakukan pengeboran minyak atau gas.

"Selain daya serap TKDN yang tinggi (92% untuk Produk SF-02 dan 75% untuk Produk SF-05), produk ini juga memiliki kestabilan dan *rheology* yang sangat baik. Yang terpenting, produk ini ramah terhadap lingkungan dengan kandungan aromatik dan sulfur yang sangat rendah," ungkap Eko. ●SHC&T JBB



Perwakilan COSL Indonesia, Gatot Prasetyo Ginting, Key Account Special Chemical Faisal Rahman, Sales Branch Manager Petrochemical I Pertamina Patra Niaga Yosa Ario Sadevo dan Direktur Utama PT. Sukses Abadi Petrokimia Niko Atmaja ikut menyaksikan bongkar muatan *Smooth Fluid* di Tuban, (12/5/2023).



Salah satu kegiatan dalam *upskilling* operasi dan HSSE yang dilaksanakan seluruh Perwira Pertamina Patra Niaga Regional Sumatera Bagian Utara adalah pelatihan memadamkan api jika terjadi kebakaran di wilayah operasi.

FOTO: SHC&T SUMBAGUT

## Pertamina Adakan *Upskilling* Operasi dan HSSE untuk Perwira Regional Sumbagut

**MEDAN, SUMATERA UTARA** - Pertamina Patra Niaga Regional Sumatera Bagian Utara (Sumbagut) melaksanakan *Upskilling* Operasi dan HSSE (*Health, Safety, Security, Environment*) Drill. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang secara periodik dilaksanakan di seluruh sarana fasilitas Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, meliputi Fuel Terminal, Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) dan Terminal LPG.

Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Susanto August Satria mengatakan, program peningkatan keahlian seluruh pekerja terhadap aspek operasional dan HSSE perlu terus dimaksimalkan agar meningkatkan kesiapsiagaan dalam penanggulangan keadaan darurat.

"Kami telah melaksanakan *Upskilling* Operasi dan Drill serempak di 23 Fuel Terminal, Integrated Terminal, DPPU dan Terminal LPG di wilayah operasional Regional Sumbagut. Kegiatan ini tentunya untuk meningkatkan *skill* seluruh pekerja terhadap kondisi operasi *emergency*," ujar Satria, Selasa, 2 Mei 2023.

Ia menjelaskan, operasional migas berisiko tinggi dan perlu dijaga stabilitas operasinya. "Sebagai upaya pengelolaan risiko tersebut dilakukan identifikasi serta perlu dipersiapkan program preventif dan mitigasi," tambahnya.

*Upskilling* Operasi dan Drill dilaksanakan 10 April 2023. Latihan ini merupakan sebuah awalan dari program yang akan dilakukan setiap dua kali dalam sebulan di seluruh Fuel Terminal, Integrated Terminal, DPPU, dan Terminal LPG. ●SHC&T SUMBAGUT

FOTO: SHC&T JBB

## Tingkatkan Pengawasan, Pertamina Lakukan Uji Tera di Seluruh SPBU Lampung

**LAMPUNG** - Dalam rangka meningkatkan pengawasan dan memastikan kualitas bahan bakar minyak (BBM), Pertamina melalui Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel melakukan uji tera BBM di seluruh SPBU Lampung, Jumat, 12 Mei 2023.

Uji tera dilakukan dengan menggunakan bejana ukuran dan dilakukan langsung oleh manager dan pengawas SPBU serta didampingi oleh Sales Area Manager dan Sales Branch Manager Area Lampung, sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

“Selain uji tera, dilakukan juga pengecekan kualitas BBM secara visual

dan uji *density*. Tujuan kegiatan ini untuk memastikan serta menjamin kuantitas dan kualitas BBM terbaik di SPBU sesuai dengan ketentuan (*on-spec* secara takaran dan *properties* BBM) hingga tersalurkan kepada konsumen akhir,” ujar Sales Area Manager Retail Lampung, Bagus Handoko.

Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel terus berkomitmen memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh konsumen.

Area Manager Communication, Relation & CSR Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan juga menyampaikan, Pertamina mengimbau kepada konsumen untuk dapat membeli

BBM dengan menggunakan metode pembayaran nontunai atau *cashless* agar pelayanan lebih efisien.

Pembayaran nontunai tersebut dapat menggunakan kartu debit berbagai perbankan atau melalui aplikasi MyPertamina, di mana di dalamnya terdapat sejumlah promo-promo menarik yang bisa diperoleh masyarakat.

“Mulai tanggal 15 Mei hingga 15 Juni 2023, setiap pembelian produk Pertamina Turbo & Pertamina Dex menggunakan MyPertamina, konsumen mendapatkan harga lebih hemat Rp200 per liter,” pungkas Nikho. ●SHC&T

SUMBAGSEL



FOTO: SHC&T/SUMBAGSEL

## Kiprah



SVP Enterprise IT Pertamina Isa Antariksa saat mengunjungi booth acara Cyber Security Day yang diselenggarakan di Grha Pertamina, Jumat (12/5/2023).

FOTO: TA

## Perkuat Keamanan Sistem Digital, Pertamina Gelar Sosialisasi Cyber Security

JAKARTA - Pertamina melalui fungsi *Enterprise IT* terus memberikan sosialisasi kepada para Perwira mengenai pentingnya memperkuat keamanan pada sistem digital setiap orang. Untuk itu sosialisasi dibuat semenarik mungkin sehingga para Perwira makin sadar tentang pentingnya *cyber security*. Sosialisasi ini diselenggarakan di Gedung Grha Pertamina, Jumat, 12 Mei 2023.

SVP Enterprise IT Pertamina Isa Antariksa mengungkapkan, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesadaran kepada pekerja, TKJP dan seluruh orang yang berada dalam naungan Pertamina pada aspek *cyber security* atau *security information*.

"Di dalam konteks mengamankan perusahaan dari sisi infiltrasi digital yang paling penting adalah orang, bukan sistem dan bukan proses. Orang yang paling berbahaya, karena manusia memiliki kelemahan, yaitu lupa, lalai, abai. Jadi kita berikan terus-menerus *awareness* dengan cara memberikan *broadcast*, memberikan acara seperti ini, tambah ada hadiahnya dan orang lebih senang," katanya saat diwawancara Energia.

Acara tersebut diisi dengan paparan atau presentasi tentang hal-hal yang harus diwaspadai terkait *security information*. Kemudian ada kuis yang berkaitan dengan *security*.

"Kami juga mencoba mengajak teman-teman untuk mematuhi aturan perusahaan. Kita itu punya satu sertifikasi. Setiap pekerja perlu lulus *security information* yang di dalamnya ada tesnya juga. Kalau tidak lolos tes, ada beberapa konsekuensi, seperti tidak bisa mengakses aplikasi dan lainnya. Disiplin ini dibangun untuk agar pekerja *comply* terhadap aturan perusahaan," tambahnya.

Ia berharap seluruh pekerja, TKJP, mitra kerja, hingga vendor yang berada di lingkungan Pertamina bisa memiliki kesadaran terhadap keamanan informasi. Sebab, keamanan informasi menjadi salah satu aspek yang dipantau oleh ESG. Sementara *rating* ESG suatu perusahaan menjadi penting bagi kemajuan perusahaan.

"Kalau ESG dari sisi keamanannya rendah, Pertamina juga akan sulit untuk didukung oleh pihak lainnya. Jadi ini harus menjadi *concern* untuk seluruh orang yang ada di Pertamina. Karena *security* tidak bermakna tanpa Anda. *Security is not worthy without you*," tutupnya. ●IDK/TA

## Kembangkan Layanan Kanker, Rumah Sakit Pelni Resmikan Merial Tower

JAKARTA - Rumah Sakit PELNI, salah satu jaringan rumah sakit PT Pertamina Bina Medika – Indonesia Healthcare Corporation (IHC), meresmikan Merial Tower. Peresmian dilakukan oleh Direktur Pelayanan Kesehatan Rujukan Kementerian Kesehatan drg. Yuli Astuti Saripawan M.Kes, Asisten Deputi industri kesehatan Kementerian BUMN Aditya Dhanwantara, SVP Human Capital Development PT Pertamina (Persero) dr. Muhammad Fahmi El Mubarak, Direktur Utama Pertamedika IHC drg. Mira Dyah Wahyuni, MARS, dan Direktur SDM & Umum PT PELNI (Persero) Rainoc.

Merial Tower merupakan fasilitas terbaru Rumah Sakit PELNI yang melayani pengobatan kanker secara terpadu. Lokasi gedung baru setinggi 12 lantai ini berdampingan dengan gedung lama RS PELNI, di Jl. K.S Tubun no. 92 – 94 Slipi Jakarta Barat.

Menurut Direktur Pelayanan Kesehatan Rujukan Kementerian Kesehatan drg. Yuli Astuti Saripawan M.Kes, peresmian Merial Tower RS PELNI merupakan salah satu bentuk transformasi sistem pelayanan kesehatan di Indonesia yang dilakukan melalui peningkatan akses dan mutu layanan, serta pengembangan layanan unggulan. "Sebagai Rumah Sakit kelas B, RS PELNI telah memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi, dan efektif, yang mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar layanan rumah sakit. Diharapkan dengan adanya bangunan ini, dapat turut serta dan berperan aktif dalam meningkatkan derajat masyarakat, khususnya di wilayah Jakarta," ungkapnya.

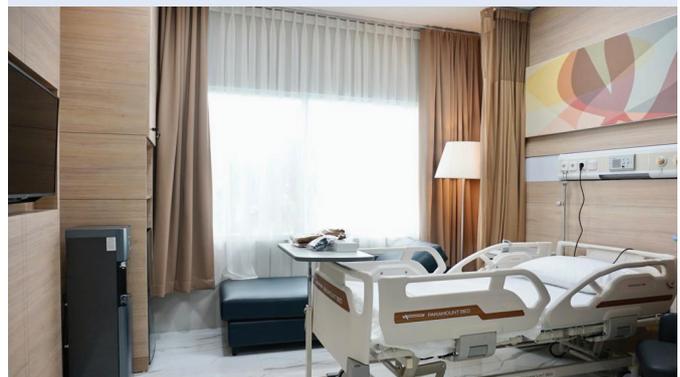
Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama Pertamedika IHC drg. Mira Dyah Wahyuni, MARS menyampaikan, peresmian Merial Tower menjadi tonggak bersejarah dalam pengembangan layanan kesehatan di IHC Grup. "Peresmian ini menandai komitmen Pertamedika IHC sebagai Holding RS BUMN dalam menyediakan perawatan kesehatan berkualitas tinggi dan siap menjadi pemimpin dalam inovasi pelayanan medis di Indonesia," tandasnya.

Senada, Direktur Utama PT Rumah Sakit PELNI dr. Dewi Fankuningdyah Fitriana, MPH menyampaikan saat ini Rumah Sakit PELNI merupakan rumah sakit yang menjadi rujukan untuk kasus dan tindakan tingkat lanjut dari berbagai wilayah di Indonesia. "Kondisi tersebut mendorong kami untuk meningkatkan kapasitas pelayanan yang ditunjang dengan peningkatan kompetensi tenaga medis serta peralatan yang canggih dan modern khususnya di bidang pengobatan kanker," ujarnya.

Rumah Sakit PELNI sebelumnya telah dikenal memiliki layanan unggulan di bidang bedah jantung dan bedah syaraf. Melalui Merial Tower, RS PELNI menambah layanan unggulan lainnya yaitu penanganan kanker (*Oncology Center*) khususnya radioterapi.

Dengan kapasitas 268 tempat tidur, Merial Tower dilengkapi dengan fasilitas penunjang modern dan canggih, di antaranya Radioterapi, MRI 1.5 Tesla, CT Scan 128 slice, Cathlab, dan Digital Radiology. Keseluruhan jumlah dokter spesialis dan dokter subspecialis yang terdapat di RS PELNI dan Merial Tower adalah 156 dokter spesialis.

Selain RS PELNI, saat ini Pertamedika IHC mengoperasikan lebih dari 75 rumah sakit di seluruh Indonesia. ●PERTAMEDIKA IHC



Ruang rawat inap untuk pasien kanker di Merial Tower, RS PELNI yang baru diresmikan (11/5/2023).

FOTO: PERTAMEDIKA IHC



Perwira PTK menjalankan tugas dengan tetap mengedepankan HSSE Golden Rules.

FOTO: SHIMIL-PTK

## Perkuat Tata Kelola, PTK Raih Skor GCG 87,2 dengan Predikat “Sangat Baik”

**JAKARTA** - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), anak Usaha PT Pertamina International Shipping (PIS), telah merampungkan asesmen penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) untuk tahun 2022.

Hasil asesmen tersebut, PTK meraih skor 87,2 dengan predikat “sangat baik” meningkat 7,7 poin dari tahun lalu yang mendapatkan skor 79,5 dengan predikat baik.

Dalam proses asesmen, para auditor melakukan penilaian terhadap sejumlah parameter pengujian GCG yang berdasarkan standar alat uji Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK- 16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN.

Penilaian tersebut mencakup enam aspek pokok pengukuran meliputi Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi serta Aspek Lainnya.

Direktur Utama PT Pertamina Trans Kontinental Nepos MT Pakpahan menyatakan bahwa PTK senantiasa mengedepankan aspek GCG dalam setiap operasional perusahaan. “Pastinya akan selalu ada *improvement* dalam penerapan GCG sehingga kedepannya kami bisa meningkatkan skor lebih baik lagi,” ujar Nepos, Jumat, 19 Mei 2023.

Nepos menjelaskan penguatan aspek GCG di lingkungan PTK Group, manajemen mendorong kepada tiga anak usaha dan satu perusahaan *joint venture* untuk turut melaksanakan asesmen GCG. Hal ini dilakukan agar PTK Group dapat mengetahui tingkat transparansi dan pengelolaan perusahaan sampai ke tahap anak usahanya.

Kegiatan audit GCG ini pun sudah berjalan per Mei 2023 untuk Pertamina Marine Solutions, PT Pertamina Port and Logistics, PT Pertamina Marine Engineering, serta PT Trans Yeong Maritime perusahaan Joint Venture PTK dengan perusahaan asal Korea Selatan Tong Yeong Tug, Co., Ltd. ●SHIMIL-PTK

## Tingkatkan Produktivitas, PIS Lakukan Percepatan Digitalisasi Terintegrasi

**JAKARTA** - PT Pertamina International Shipping (PIS) mendorong percepatan digitalisasi di tubuh perusahaan dengan menggelar pelatihan intens untuk menjalankan sistem informasi terintegrasi yang akan meningkatkan produktivitas perusahaan ke depan.

Pelatihan bertajuk *Super User Training “Integrated Management Information System”* (IMIS) ini merupakan program untuk Tim *Management*, *Super User*, serta Tim Administrator PIS dalam mengoptimalkan sistem digital yang meliputi keseluruhan proses bisnis termasuk Keuangan, Operasional, komersial, armada, dan penunjang bisnis lainnya.

Pelatihan ini diikuti oleh berbagai fungsi, mulai dari Direktorat Niaga, Direktorat Operasi, Direktorat Keuangan, Direktorat Armada, serta Direktorat SDM & Penunjang Bisnis. Kegiatan ini juga turut mengundang pelatih-pelatih andal dari Singapura dan Australia.

CEO PIS Yoki Firnandi menekankan pentingnya digitalisasi untuk percepatan pertumbuhan bisnis perusahaan, yang tantangannya semakin beragam.

“Digitalisasi di level *holding* (Pertamina) sudah sangat maju, dan tentunya ini akan selaras dengan program-program yang akan diturunkan di level *subholding*,” ujarnya saat menghadiri pembukaan pelatihan, pekan lalu.

Ia memaparkan, digitalisasi bermanfaat dalam membaca data analisis, baik kenaikan, penurunan, data penjualan, pasokan, dan data lain yang semuanya dapat terpantau melalui sistem sehingga akan sangat membantu dalam memberikan acuan keputusan.

Dalam program digitalisasi ini, PIS juga menggandeng mitra kelas dunia Vesson yang cukup dikenal dalam teknologi digital maritim. PIS dan Vesson sedang dalam tahap menyiapkan aplikasi industri *shipping* yang terintegrasi dan sedang dilakukan pengujian kesesuaiannya dengan proses bisnis dan potensi *improvement* melalui SUT (*Super User Training*) dan UAT (*User Acceptance Test*). Aplikasi ini diarahkan dapat memperkuat analisa data untuk perencanaan strategis.

“Perlu ditekankan bahwa saat data tersedia, banyak hal yang bisa kita ambil. Belum lagi kemudahan dalam bekerja nantinya, maka saya dorong untuk pastikan digitalisasi ini bisa berjalan,” ujar Yoki. ●SHIMIL



*Super User Training “Integrated Management Information System”* (IMIS) diikuti oleh Tim *Management*, *Super User*, serta Tim Administrator PIS untuk mengoptimalkan sistem digital keseluruhan proses bisnis.

FOTO: SHIMIL

## “Embracing Change, Leap the Challenges” : APQ Awards 2023 Siap Dimulai!

Oleh : Fungsi Quality Management and Standardization

**JAKARTA** - Persiapan APQ Awards 2023 telah dimulai sejak 15-17 Mei 2023, sejumlah 154 gugus telah mengikuti *technical meeting* dan wawancara dengan para dewan juri CIP maupun validasi *value creation* dari *revenue assurance* Internal Audit. Begitu pula dengan dewan juri 6 kategori APQ Awards 2023 telah memulai proses *on desk review evidence* dari setiap *subholding*.



Tema tahun ke-13 APQ kali tentu sangat menjawab arahan manajemen puncak terkait perubahan APQ Awards 2023, “*Embracing Change, Leap the Challenges*”, perubahan dan tantangan bukan untuk dihindari namun dirangkul dan dilompati bersama-sama, berbagai penyesuaian dilakukan untuk memperbaiki APQ Awards secara substansial.



Adapun peserta gugus CIP yang mengikuti wawancara merupakan Gugus CIP terpilih atas hasil Forum Sharing CIP tahun 2022 yang telah dilaksanakan di masing-masing *Subholding/ Unit Operasi/ Regional/ dan Anak Perusahaan*. Sejumlah 154 gugus terbagi dalam 8 *stream* yang nama-nama stream nya terinspirasi dari ESG, yaitu : *Stream ZeroEmission, Stream Sustainability, Stream Respectful, Stream HumanRights, Stream Equality, Stream CyberSecurity, Stream ClimateChange, Stream AntiBribery*.

Selamat 3 hari pelaksanaan wawancara, juri CIP maupun *Revenue Assurance* diberikan kesempatan penuh dalam menggali inovasi yang disajikan oleh setiap gugus. Hal ini sangat baik bagi para gugus karena dapat langsung menyampaikan konfirmasi *terupdate* nya kepada para juri dan tentunya mempengaruhi proses penilaian.



Persiapan tersebut dalam rangka mempersiapkan Opening APQ Awards 2023 pada 23 Mei 2023 secara *live event*. Ikuti pula Forum *Sharing CIP* dari 154 gugus terbaik di Pertamina Group tersebut selama 23-25 Mei 2023 dan dapatkan *top up Learning Hours*, serta jadilah saksi hidup *Subholding* mana yang akan mendapatkan apresiasi dalam awarding APQ 2023 secara *offline* tanggal 26 Mei 2023 di Ballroom Grha Pertamina.

*Perwira Akhlak, Energizing You!!!  
Insan Mutu...Semangat!!! Hebat!!!  
Pertamina...Jaya!!!Jaya!!!*

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Social Responsibility

## Majukan Pendidikan Tinggi, Kilang Pertamina Plaju Jalin Sinergi dengan Universitas Muhammadiyah Palembang

**PLAJU, SUMATERA SELATAN** - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Plaju mendukung penuh implementasi program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

Salah satu dukungan yang diberikan Kilang Pertamina Plaju adalah bersinergi dengan Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) melalui penandatanganan Nota Kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MoU) antara kedua belah pihak guna memayungi berbagai turunan kerja sama dalam berbagai hal.

General Manager RU III Plaju, Yulianto Triwibowo mengatakan, dibutuhkan sinergitas antara dunia industri dengan dunia pendidikan agar rangsangan inovasi dan pengembangan solusi terus berlanjut serta memberikan praktik terbaik di pengalaman industri.

Menurut Yulianto, Kilang Pertamina Plaju memetakan pemangku kepentingannya berdasarkan konsep pentahelix yang salah satu unsurnya adalah akademisi. "Kami terbuka menjadi wadah bagi mahasiswa dalam mengembangkan diri dan mendapat pengalaman kerja secara langsung agar dapat beradaptasi dengan dunia industri," ujarnya.

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Yulianto mengatakan Kilang Pertamina Plaju juga akan terus memaksimalkan perannya dalam Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) untuk kebermanfaatannya sebesar-besarnya pada masyarakat.

Yulianto berharap kebermanfaatannya yang dihasilkan lewat berbagai program TJSL nantinya dapat memberi dampak yang lebih besar setelah menggandeng UMP sebagai salah satu mitra.

Hal senada disampaikan Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang Dr. Abid Djazuli. Ia berharap kerja sama dengan Kilang Pertamina Plaju dapat terus berlangsung dan dapat diperluas ke semua bidang, tidak hanya di bidang pendidikan saja.

Ia juga mengapresiasi kepedulian Kilang Pertamina Plaju dalam berbagai program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), yang salah satu programnya pernah diwujudkan bersama UMP, yakni Desa Mandiri Energi.

Penandatanganan MoU tersebut berlangsung pada Senin, 15 Mei 2023 di ruang Conference Room General Manager (CRGM) lantai 1 PT KPI Unit Plaju, yang dihadiri jajaran pimpinan UMP dan Manajemen Kilang Pertamina Plaju. ●SHR&P PLAJU



General Manager RU III Plaju, Yulianto Triwibowo foto bersama dengan Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang Dr. Abid Djazuli usai menandatangani kesepakatan kerja sama kedua belah pihak.



Seorang siswa SLB Mutiara Hati, Indramayu mengikuti pelatihan pembuatan kopi yang diadakan Kilang Pertamina Balongan.

## Kilang Pertamina Balongan Latih Disabilitas untuk Berwirausaha

**BALONGAN, JAWA BARAT** - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balongan melalui fungsi Communication, Relation & CSR mengadakan pelatihan pembuatan kopi bagi siswa SLB Mutiara Hati, Indramayu.

Pelatihan diikuti oleh tujuh siswa setara SLTA yang dibimbing oleh *trainer* dan praktisi kopi Triantoro dari Kopi Seduh Indramayu dengan didampingi oleh Perwira Kilang Pertamina Balongan.

Dalam kesempatan tersebut, para siswa diajarkan untuk menjadi barista dengan membuat berbagai macam minuman kopi kekinian.

Triantoro mengenalkan berbagai macam biji kopi dan bahan pelengkap lainnya serta alat-alat yang dipergunakan. Kegiatan dilanjutkan dengan praktik pembuatan minuman kopi dengan teknik kopi Rokpreso, V60, Vietnam Drip, Moka Pot, French Press dan Aero Press.

Area Manager Communication, Relation & CSR Kilang Balongan Mohamad Zulkifli menjelaskan, pelatihan membuat kopi diberikan sebagai bekal wirausaha kepada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

"Diharapkan setelah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Luar Biasa, mereka mempunyai keterampilan lebih dalam pembuatan kopi yang dapat digunakan untuk berwirausaha," terang Zul.

Selain itu, Zul menjelaskan, pelatihan ini bertujuan untuk membangkitkan semangat sekaligus memberikan motivasi serta menumbuhkan daya saing dan kepercayaan diri para siswa bahwa keterbatasan tidak menjadi penghambat untuk meraih kesuksesan.

Salah satu siswa, Carnoto, dengan dibimbing oleh guru mengungkapkan rasa terima kasih karena mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan diri.

Pelatihan pembuatan kopi merupakan Program Pemberdayaan Inklusi Teman Istimewa yang merupakan bagian dari salah satu Program Pemberdayaan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Kilang Pertamina Balongan pada 2023. TJSL dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab sosial pada masyarakat, termasuk penyandang disabilitas. ●SHR&P BALONGAN

**Social Responsibility****Pertamina Konsisten Dukung Program Kampung Iklim di Ogan Ilir**

**PALEMBANG, SUMATERA SELATAN** - Sehubungan dengan penilaian Program Kampung Iklim (Proklim) Tahun 2023, Pertamina melalui PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, melalui Integrated Terminal Palembang selaku pendukung Proklim bersama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Perhutanan (DLHP) Provinsi Sumatera Selatan dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Ogan Ilir melakukan kegiatan pembinaan Program Kampung Iklim untuk 12 Desa yang berada di Kabupaten Ogan Ilir.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh DLHP Provinsi Sumatera Selatan, DLH Kabupaten Ogan Ilir, CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, Camat, Kepala Desa, Perangkat Desa, dan para anggota Proklim dari 12 Desa. Desa-desa ini terdiri dari, 6 Desa yang telah mendapatkan penghargaan Proklim di tahun 2022 yaitu Desa Payakabung, Desa Beti, Desa Sukaraja Baru, Desa Sembadak, dan Desa Tanjung Atap Barat, sebagai penerima penghargaan Proklim Pratama dan Madya, dan Desa Pulau Semambu sebagai penghargaan Proklim Utama.

Selain itu terdapat 6 Desa lainnya yang rencananya akan diusulkan untuk penilaian Proklim tahun 2023, yaitu Desa Tanjung Dayang Utara, Desa Tanjung Dayang Selatan, Desa Meranjat Ilir, Desa Seri Banding, Desa Kamal, dan Desa Rawa Jaya.

Dalam sambutannya Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Ilir yang diwakili oleh Sekretaris DLH Kabupaten Ogan Ilir, Mira Diani, menyampaikan bahwa Proklim bukan sekedar partisipasi untuk mendapatkan penghargaan, namun merupakan sebuah upaya meningkatkan kontribusi dan peran serta masyarakat dalam perubahan menangani perubahan iklim.

Pada kesempatan yang sama Kepala Seksi Perubahan Iklim DLH Provinsi Sumatera Selatan, Radian Fahmi juga turut menyampaikan berbagai poin terkait perubahan iklim beserta dampak-dampaknya, dan cara berkontribusi untuk membantu membatasi perubahan iklim tersebut, serta tata cara agar desa dapat turut serta dalam Program Kampung Iklim.

"Penanganan perubahan iklim sebenarnya sangat akrab dengan kehidupan kita sehari-hari, karena hanya dibutuhkan implementasi yang sederhana, seperti menanam pohon, menerapkan kegiatan 3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*), atau bahkan dengan cara penghematan energi di rumah tangga. Jadi siapapun bisa berkontribusi dalam penanganan perubahan iklim." Jelas Fahmi.



Kegiatan pembinaan program Kampung Iklim dan *sharing knowledge*.

Foto: unit CSR Sumbagsel

Fahmi juga menambahkan beberapa hal yang diverifikasi dalam kegiatan Proklim yaitu kegiatan mitigasi, adaptasi dan kelembagaan, yang disampaikan melalui Sistem Registrasi Nasional Pengendalian Perubahan Iklim (SRN PPI).

Pertamina Patra Niaga yang berinisiasi melakukan kegiatan ini menyerahkan bantuan pendukung kegiatan Proklim, berupa kotak sampah pilah, dan komposter, untuk kemudian disebar ke 12 Desa yang didampingi. Bantuan tersebut diserahkan langsung oleh Area Manager Communication, Relation & CSR Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan.

"Pertamina selaku perusahaan akan terus berupaya untuk dapat memberikan dukungan dalam hal pendampingan masyarakat khususnya pada Program TJSJ kegiatan Proklim ini, yang tentunya tidak lepas pula dari dukungan pemerintah dan masyarakat," ucapnya.

Nikho juga berharap melalui kegiatan Proklim ini, masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan, dan kemudian dapat membuktikan bahwa ekonomi dan lingkungan dapat berjalan secara harmoni.

Hingga tahun 2023, total bantuan untuk program yang berkontribusi di dalam penanganan perubahan iklim adalah sebesar 400 juta rupiah.

Kegiatan Proklim ini mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) tujuan ke-13 yaitu Penanganan Perubahan Iklim, dan Pertamina sendiri berupaya untuk terus berkomitmen dalam melaksanakan program-program berdasarkan pendekatan adaptasi dan mitigasi aspek *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) dalam mendukung pemerintah di program kampung iklim. **●SHC&T SUMBAGSEL**

**Kilang Pertamina Dumai Adakan Pelatihan Pakan Ternak Alternatif dari Limbah Sorgum**

Batang dan daun sorgum yang dipangkas ketika panen dicacah untuk dijadikan pakan ternak setelah difermentasi selama 14-21 hari.

Foto: SHR&P DUMAI

**DUMAI** - Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dengan pemanfaatan limbah tanaman Sorgum, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Dumai mengadakan pelatihan pengolahan pakan ternak organik dari limbah sorgum, di Sekretariat Kelompok Masyarakat Alam Tani, Tanjung

Palas, Dumai, Kamis, 11 Mei 2023.

Program ini dijalankan oleh Kilang Pertamina Dumai bekerja sama dengan Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Provinsi Riau, serta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Alam Tani.

Area Manager Communication, Relations, & CSR RU Dumai, Agustiawan, menjelaskan bahwa program pelatihan ini merupakan rangkaian program pertanian sorgum yang telah diselenggarakan beberapa saat yang lalu.

"Pelatihan ini dilakukan untuk mengoptimalkan limbah pertanian sorgum yang belum dimanfaatkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani di lahan gambut," ungkapnya.

Limbah yang dimaksud terdiri dari batang dan daun sorgum yang dipangkas dalam proses panen agar tunas baru dapat tumbuh untuk dipanen tiga bulan kemudian. Limbah ini dicacah dan dicampur dengan bahan-bahan lainnya untuk difermentasikan selama 14--21 hari. Hasil dari fermentasi siap digunakan sebagai pakan ternak.

Agustiawan mengakui, program ini mendorong pertanian terintegrasi dengan memanfaatkan limbah pertanian yang bernilai ekonomis atau *zero waste*. Melalui inovasi ini, para petani dapat memangkas biaya operasional untuk pembelian pakan ternak. Selain itu, ternak tersebut juga mendapatkan nutrisi yang lebih kompleks.

"Selain mendukung kampanye Pemerintah terkait substitusi dan diversifikasi penguatan ketahanan pangan, program ini juga sebagai sarana edukasi masyarakat terkait pencegahan kebakaran hutan dan lahan dengan mengoptimalkan serta mengintegrasikan pertanian dan peternakan di lahan gambut," tuturnya.

Pada kesempatan yang sama, Kepala BSIP Provinsi Riau, Shanorra Yuliasari berharap program ini dapat berkelanjutan dan direplikasi di daerah lainnya.

Sedangkan Rudi selaku local hero dari Pokmas Alam Tani bersyukur atas program yang diinisiasi oleh Kilang Pertamina Dumai ini dan berharap ke depannya hasil panen sorgum dapat diserap oleh pasar. **●SHR&P DUMAI**

## Pertamina Pulihkan 669 Hektare Daerah Aliran Sungai Hutan Produksi Kendilo



Serah terima hasil penanaman dalam rangka rehabilitasi DAS a.n. SKK Migas Wilayah Kerja Mahakam, di kantor Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Jakarta.

FOTO: SHU-PHM

**PENAJAM, KALIMANTAN TIMUR** - Pertamina melalui PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) yang merupakan bagian dari *Subholding Upstream* Pertamina, berhasil merehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) di Hutan Produksi Kendilo seluas 669 hektare di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Keberhasilan ini disampaikan pada acara Ekspose Hasil Penilaian dan Serah Terima Hasil Penanaman dalam rangka Rehabilitasi DAS a.n. SKK Migas Wilayah Kerja Mahakam, di kantor Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Jakarta, baru-baru ini. Kegiatan rehabilitasi yang dijalankan PHM sejak 2018 hingga 2023 tersebut berkenaan dengan pemenuhan kewajiban Izin Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (IPPKH) yang diterbitkan oleh KLHK.

Pjs. General Manager PHM, Ferico Afrinas menyampaikan komitmen Perusahaan untuk melakukan rehabilitasi alam dan pelestarian lingkungan melalui program rehabilitasi DAS ini yang diperkirakan mencapai total 2.189 ha lebih luas dari kewajiban PPKH seluas 1.986,40 ha.

"PHM telah dinyatakan berhasil dalam melakukan rehabilitasi DAS di Hutan Produksi Kendilo seluas 669 hektare oleh tim penilai yang terdiri dari instansi BPDAS Mahakam Berau, Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur,

Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP) Kendilo, serta disupervisi oleh Tim PDASRH KLHK," ujar Ferico.

Kegiatan penanaman oleh PHM terbagi menjadi beberapa blok tanam, yaitu Blok A (226 Ha), Blok B (760 Ha), Blok C (482 Ha), Blok D (200 Ha), Blok E (450 Ha) dan Blok F (71 Ha). Per hektare ditanam 1.100 batang pohon, yang terdiri dari jenis tanaman Kayu-Kayuan berupa Jabon, Sengon, Meranti, Kapur, Bengkirai, Keruing, Medang, Mahoni, dan *Multi Propose Tree Species* (MTPs) berupa buah-buahan Durian lokal, Cempedak, Petai, Jengkol, Nangka, Kemiri, serta Gaharu.

Ferico menambahkan, dalam pelaksanaannya, anak usaha PT Pertamina Hulu Indonesia (PT PHI) ini bermitra dengan kelompok petani setempat yang sudah menjalin kerja sama perhutanan sosial, yaitu Kelompok Tani Hutan (KTH) Alas Taka, Desa Muara Samu dan KTH Aper Sejahtera, Desa Saing Prupuk. Kedua kelompok tani tersebut merupakan binaan dari KPHP Kendilo, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

Direktur Jenderal Pengelolaan DAS dan Rehabilitasi Hutan (PDASRH), Dyah Murtiningsih menyampaikan apresiasinya atas keberhasilan rehabilitasi DAS yang dilakukan oleh PHM. "Hal ini merupakan bentuk kepatuhan PHM atas pemenuhan kewajiban PPKH. Semoga PHM dapat tetap berpartisipasi dalam pemeliharaan pasca penyerahan," ungkap Dyah.

Direktur Utama PHI, Chalid Said Salim mengatakan, rehabilitasi DAS yang dilakukan PHM sejalan dengan kebijakan perusahaan untuk menjalankan operasi hulu migas yang selamat, efisien, handal, patuh, dan ramah lingkungan. "Kami meyakini kegiatan pengelolaan dan konservasi lingkungan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam mendukung keberlangsungan operasi dan bisnis Perusahaan untuk menghasilkan energi bagi Indonesia," kata Chalid.

Sementara itu, Kepala Divisi Formalitas, Lingkungan Deputi Dukungan Bisnis SKK Migas, George Nicholas M. Simanjuntak menyampaikan pentingnya kepedulian dan pelibatan masyarakat dalam proses kegiatan Rehabilitasi DAS yang dilakukan oleh KKKS.

"Kami senantiasa melibatkan masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan sekitar yang berdampak pada ekonomi mereka terutama pada saat COVID19 lalu. Kegiatan rehabilitasi akan mendukung pencapaian Indonesia *Forestry and Other Land Uses* (FOLU) *Net Sink* 2030 dan *net zero emission* 2060 melalui kampanye kegiatan *carbon capture*," ujar George. ●SHU-PHM





## Persatuan Wanita Patra

### PWP Tingkat Pusat Rayakan Paskah Bersama

**JAKARTA** - Persatuan Wanita Patra (PWP) Pertamina Tingkat Pusat mengadakan Perayaan Paskah Bersama dengan mengusung tema 'Berani Berjalan dalam Ketidakpastian', di Ruang Mawar, Gedung PWP Simprug, Jakarta, Kamis, 11 Mei 2023. Acara ini diselenggarakan secara *hybrid* yang diikuti oleh anggota PWP di seluruh Indonesia.

Koordinator Perayaan Paskah PWP Mona Prasetyo Agung mengucapkan terima kasih atas keikutsertaan anggota PWP di seluruh Indonesia. Dalam kesempatan itu ia menjelaskan makna tema yang diusung tahun ini.

"Sebagai manusia, kita tidak pernah tahu persis apa yang akan terjadi di masa depan. Sekeras apapun kita berusaha, masa depan tetaplah misteri. Karena itu, kita perlu tunduk kepada Tuhan, Sang Maha Tahu. Tuhan sudah berjalan mendahului jalan hidup kita dan rancangannya untuk kita selalu yang terbaik," ujarnya.

Menurut Mona, jika umat Kristiani dihadapkan pada tantangan yang berat, seharusnya tetap tunduk pada-Nya. "Percayalah, jika kita tunduk kepada-Nya baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota PWP, pasti Tuhan akan memperbaiki kita menjadi manusia yang berkualitas yang lebih baik." terang Mona dalam sambutannya



Doa bersama anggota Kristiani PWP Pusat dalam perayaan Paskah Bersama yang diselenggarakan secara hybrid.

FOTO: TA

Dalam renungan Perayaan Paskah, Pendeta Edwin mengisi khotbah dan Romo Andreas Subekti membimbing dalam doa persembahan dan syafa'at.

Acara juga dimeriahkan dengan penampilan koor dari anggota PWP serta fragmen singkat yang diperagakan oleh panitia, lalu ditutup dengan foto bersama. •TA





# RPA ITU.. MUDAH SAJA!

**Stream Robotic Process Automation (RPA) Pertamina Digital (MITA) buktikan bahwa IT bukanlah hal yang sulit untuk dipelajari. Dalam waktu 3 bulan pembelajaran, anggota stream ini berhasil memenangkan Best RPA dalam MITA SUMMIT 2022 dengan judul inovasinya "Digitalisation Approach to Optimize Rig Moving Time in Drilling Completion".**

**Hal menarik dari kemenangan ini adalah bahwa anggotanya merupakan perwira Non-IT. Pencapaian ini tidak lepas dari pembelajaran materi dan training yang telah diberikan. Dimana seluruh prosesnya dikemas secara mudah dan menyenangkan sehingga mempermudah pemahaman.**








**Join MITA Community**

Telegram : <https://ptm.id/MITAcommunity>  
 Email : [pertamina-digital@pertamina.com](mailto:pertamina-digital@pertamina.com)